



The things that I love
and hold dear to my heart,
are just borrowed.

They're not mine at all,
Jesus only let me use them
To brighten my life.

So remind me, remind me dear Lord.

Reff:

Roll back the curtain of memory now and then,
show me where you brought me from and
where I could have been.

Just remember I'm a human and humans forget. So
remind me, remind me dear Lord.

Nothing good have I done,
to deserve God's own Son.
I'm not worthy of the scars
in His hands.

Yet He chose the road to Calvary
To die in my stead,
Why He loved me I can't understand.

Dottie Rambo is the author of the classic and timeless hymn,
"Remind Me Dear Lord".

Dottie was a prolific song writer,
writing mostly southern style gospel songs.

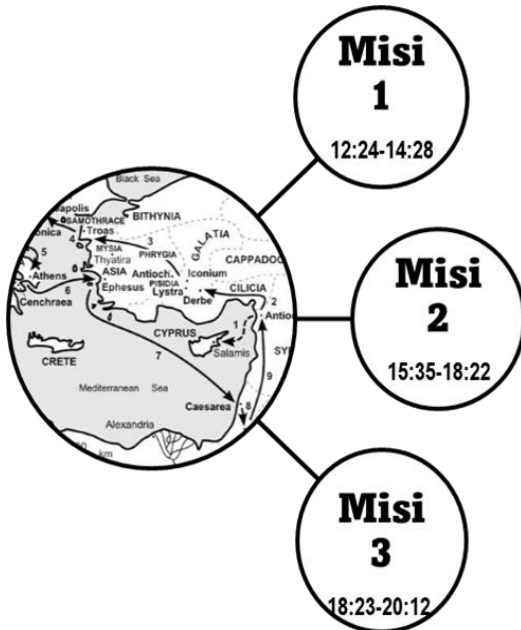
Daftar Bacaan Alkitab 2025

Siklus tahun kedua.

Tgl	Juli	Agustus
1	Kis. 20:13-16	Luk. 9:10-17
2	Kis. 20:17-38	Luk. 9:18-21 Murid & Pengutusan
3	Kis. 21:1-14	Luk. 9:22-27 [Mg 8 ssd Pentakosta]
4	Kis. 21:15-26	Luk. 9:28-36
5	Kis. 21:27-36 Paulus & Belenggu	Luk. 9:37-43a
6	Kis. 21:37-40 [Mg 4 ssd Pentakosta]	Luk. 9:43b-45
7	Kis. 22:1-22	Luk. 9:46-48
8	Kis. 22:23-29	Luk. 9:49-50
9	Kis. 22:30-23:11	Luk. 9:51-56 Yesus persiapan murid
10	Kis. 23:12-22	Luk. 9:57-62 [Mg 9 ssd Pentakosta]
11	Kis. 23:23-35	Luk. 10:1-12
12	Kis. 24 BGA KITAB IBRANI	Luk. 10:13-16
13	Kis. 25:1-12 [Mg 5 ssd Pentakosta]	Luk. 10:17-20
14	Kis. 25:13-27	Luk. 10:21-24
15	Kis. 26:1-11	Luk. 10:25-37
16	Kis. 26:12-23	Luk. 10:38-42 BERDOA NASIONAL
17	Kis. 26:24-32	Luk. 11:1-13 [Mg 10 ssd Pentakosta]
18	Kis. 27:1-13	Luk. 11:14-23
19	Kis. 27:14-44 Paulus naik banding.	Luk. 11:24-26
20	Kis. 28:1-10 [Mg 6 ssd Pentakosta]	Luk. 11:27-28
21	Kis. 28:11-16	Luk. 11:29-32
22	Kis. 28:17-29	Luk. 11:33-36
23	Kis. 28:30-31	Luk. 11:37-54 Peringatan bagi murid
24	Luk. 8:4-15	Luk. 12:1-12 [Mg 11 ssd Pentakosta]
25	Luk. 8:16-18	Luk. 12:13-21
26	Luk. 8:19-21 Paulus Tahanan Rumah	Luk. 12:22-34
27	Luk. 8:22-25 [Mg 7 ssd Pentakosta]	Luk. 12:35-48
28	Luk. 8:26-39	Luk. 12:49-53
29	Luk. 8:40-56	Luk. 12:54-59
30	Luk. 9:1-6	Luk. 13:1-5 Pelajaran bagi murid
31	Luk. 9:7-9	Luk. 13:6-9 [Mg 12 ssd Pentakosta]

BGA ONLINE : SABTU jam 14.00 WIB
BGA KITAB IBRANI 12 JULI 2025
online & onsite : Jam 09.00 – 16.00 WIB

Kitab Kisah Para Rasul



12:19-30 : Barnabas dan Saulus mengajar banyak orang “Kristen” di Antiochia.

12:1-23: Herodes bertindak keras di Yerusalem.

12:24-25 : Firman Allah makin tersebar.....

13:1-28 : Barnabas dan Saulus/ Paulus melakukan perjalanan **MISI – I**.

15:1-34 : Sidang di Yerusalem.

15:35- 18:22 : Paulus dan Silas melakukan perjalanan **MISI II**.

18:23 – 20:12 : Paulus dan “tim” melakukan perjalanan **MISI III**.

20:13 – 21:26 : Perjalanan Paulus dan Tim ke Yerusalem. Tiba di Yerusalem Paulus bertemu dengan Yakobus dan semua penatua. Selanjutnya Paulus menjalankan ritual nazar dan penyucian di Bait Allah.

Perjalanan Paulus selanjutnya adalah sebagai seorang tawanan yang harus menghadapi pengadilan-pengadilan:

- ☐ **21:27 – 39** : Paulus ditangkap dan terjadi keributan karena orang-orang banyak hendak membunuh Paulus. Paulus diselamatkan oleh prajurit-prajurit.
- ☐ **21:40 – 22:22** : Paulus diberi kesempatan berbicara kepada orang-orang Yahudi, namun tetap ditolak dan mereka akan membunuh dia.
- ☐ **22:23 – 29** : Paulus hendak dihukum cambuk, tetapi ia selamat karena ia warga negara Roma.
- ☐ **22:30 – 23:11** : Paulus diperhadapkan pada sidang Mahkamah Agama.
- ☐ **23:12– 22** : ada komplotan orang Yahudi merencanakan pembunuhan terhadap Paulus.
- ☐ **Intervensi Tuhan** : oleh keponakan Paulus, dan Kepala Batalion – Klaudius Lisias.

Paulus dibawa dari Yerusalem ke Kaisarea, kesempatan bersaksi di hadapan Gubernur Feliks, Porkius Festus, raja Agripa II, Imam Besar, imam, tua-tua.

- ⌘ **23:23-35** : proses pemindahan dan diserahkan kepada gubernur.
- ⌘ **24:1-27** : Paulus dihadapkan kepada gubernur Felixs dan Imam Besar Ananias bersama beberapa tua-tua dan seorang pengacara Tertulus.
- ⌘ **25:1-12** : Paulus meminta naik banding ke kaisar.
- ⌘ **25:13-22** : Paulus di hadapan raja Agripa II.
- ⌘ **25:23 – 26:32** : Paulus menyampaikan pembelaan diri di hadapan Agripa II.

Paulus dibawa ke Roma, perjalanan dengan kapal dari Kaisarea, Malta sampai tiba di Roma:

- 🌐 **27:1-44** : berlayar ke Roma.
- 🌐 **28:1-10** : Paulus bersaksi di Pulau Malta.
- 🌐 **28:11-16** : Paulus tiba di Roma, sebagai tawanan yang boleh tinggal di rumah sendiri bersama seorang prajurit yang mengawal.
- 🌐 **28:17 – 31** : Paulus bersaksi kepada orang-orang Yahudi dan tinggal di Roma di rumah yang disewanya sendiri selama 2 tahun.

Tahun-tahun perjalanan Paulus :





Tahun	Pelayanan	Lukas Catat	Waktu	Surat-surat
34/35	Pertobatan Paulus.	Kis.9.	3 tahun di Arab	
37	Yerusalem, Tarsus.	X		
46-47/48	Bersama Barnabas di Antiokia.	Kis..11.	1 tahun	
47/48-49	Perjalanan Misi Pertama.	Kis.13-14.	1 tahun	
49/50	Sidang di Yerusalem.	Kis.15.		Galatia.
50-52/51-53	Perjalanan MISI Ke dua.	Kis.16-18.	18 bulan di Korintus.	1 & 2 Tesalonika.
53-54	Antiokhia			
53/54-57	Perjalanan MISI ke tiga.	Kis.19-21.	3 tahun di Efesus.	1 & 2 Korintus, Roma.
57-60	Paulus ditangkap di Yerusalem.	Kis.22-23.		
57-59	Paulus dipenjara Kaisarea.	Kis. 24-26.	2 tahun.	
59-60	Paulus berlayar ke Roma.	Kis 27-28.		Efesus, Kolose, Filemon, Filipi. dan 1 Timotius, Titus. 2 Timotius.
60-62	Paulus dipenjara di Roma.	Kis.28.	2 tahun.	
62-67	Perjalanan MISI ke empat.	x	5-7 tahun – Spanyol (?)	
67	Paulus sebagai martir di Roma.			

Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)






Ikuti **Daftar Bacaan Alkitab** secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.






-  Genre **Kitab Kisah Para Rasul** adalah narasi. Daftar Bacaan Alkitab mulai: Paulus menyelesaikan perjalanan MISI 1-3 dan perjalanan kembali ke Yerusalem. Narasi perjalanan ke Kaisarea, Roma.
-  Teliti baca plot dari peristiwa ke peristiwa berikutnya.
-  Perhatikan tokoh-tokoh yang mengambil peran.
-  Perhatikan ada Tuhan di balik setiap peristiwa.

4. Merenungkan :

Apa Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. Melakukan :

-  **Bersyukur** setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian. Membagikan kepada keluarga, kerabat, sahabat melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2025 – Scripture Union Indonesia.
Alkitab LAI TB2



Kisah Para Rasul 20:13-16 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Paulus menuju Yerusalem untuk mengakhiri pelayanan misi ke 3. Dalam misi ke 3 ini, fokus utama Paulus di kota Efesus. Pelayanan di kota ini **mulai** ditulis oleh Lukas ketika Paulus singgah di kota ini dalam perjalanan misi ke 2. Pelayanan dilanjutkan oleh pasutri Priskila dan Akwila serta Apolos (**ay.18:24-28**). Beberapa lama tidak jelas, pada perjalanan misi ke 3 Paulus berjalan dari Antiokhia ke tanah Galatia dan Frigia, menjelajah daerah-daerah pedalaman dan ia tiba di Efesus (**ay.18:22-23, 19:1**). +/- 2 tahun ia dan tim tinggal di Efesus (**ay.Kis. 19:10**), berakhir karena Demetrius menghasut banyak orang penyembah juga pembuat kuil-kuilan Dewi Artemis untuk mengadakan unjuk rasa sampai mengacaukan kota. Paulus meninggalkan Efesus.

Paulus menuju ke Makedonia dan tiba di tanah Yunani (Korintus), 3 bulan tinggal di sana. Paulus disertai Tim, termasuk Lukas (**ay.20:4-5**). Perjalanan dilanjutkan ke Troas mengambil jalan darat, rekan-rekan yang lain (**ay. 20:4-5**) berlayar ke Asos.

Lukas sebagai penulis menyertai perjalanan ini. Ia mencatat rute perjalanan yang ditempuh. Ada beberapa catatan Lukas :



Paulus tidak sendiri, bertemu rekan-rekan yang daerah asalnya berbeda-beda di kota Asos, juga disebut Misia (**ay.16:7**).



Lanjut ke Metilene, terus berlayar berhadapan dengan pulau Khios, hari berikutnya di Samos. Sehari kemudian tiba di Miletus.



Tiba di Miletus, +/- 55 km dari Efesus. Paulus memutuskan tidak singgah di Efesus, sebab ia memperhitungkan waktu agar bisa tidak di Yerusalem pada Hari Raya Pentakosta.

Catatan singkat pelayaran ini dapat aku maknai :

- ⌘ Proses pemberitaan Injil Kerajaan Allah disambut orang-orang di tiap-tiap kota dengan pertobatan, selanjutnya Paulus menindak lanjuti dengan kedatangan kembali, surat kiriman dan proses pemuridan terjadi, progres selanjutnya menjadi rekan sekerja Paulus.
- ⌘ Rencana diagendakan lalu diperhitungkan waktu, menentukan tindakan yang tepat, tampak dalam catatan perjalanan ini.

Melakukan:

Bersyukur catatan singkat ini menolong aku belajar menghidupi pelayanan bukan sekadar aktifitas tetapi melakukan dengan visi, kepekaan, keteraturan dan.....



Kisah Para Rasul 20:17-38 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Paulus berlabuh di Miletus, ia mengirim pesan ke Efesus, untuk mengundang para penatua jemaat datang ke Miletus, Paulus menyampaikan perkataan-perkataan yang penting karena Paulus sangat mengasihi dan berelasi dekat dengan jemaat.

- ▣ **Ay. 18-21** : Paulus mengungkapkan pelayanannya pada masa lampau :
 - ☑ 4 hal yang senantiasa dilakukan Paulus bagi jemaat. **Cermati** :.....
 - ☑ Aku melayani Tuhan (sikap di hadapan Tuhan) hadapi ancaman pembunuhan.
 - ☑ Aku banyak mencururkan air mata (kondisi sulit, bdk. **19:1-49**).
 - ☑ Aku tidak pernah lalai (mengutamakan : pemberitaan dan pengajaran).
 - ☑ Aku senantiasa bersaksi kepada semua bangsa agar bertobat dan percaya kepada Tuhan Yesus.
- ▣ **Ay.22-24** : Paulus memberitahukan apa yang akan terjadi di hari-hari mendatang.
 - ☑ Ia menjadi tawanan Roh untuk pergi ke Yerusalem, menyambut penderitaan dengan tekad (**ay.24**).....
- ▣ **Ay. 25-27** :Paulus klaim bahwa ia sudah akan menyelesaikan misinya dan ia sudah memberitakan seluruh maksud Allah (akan lebih jelas di surat Efesus).
- ▣ **Ay.28-31**: Paulus memberitahukan agar para penatua berjaga-jaga baik untuk diri sendiri maupun untuk jemaat dengan memberikan wawasan apa yang akan terjadi di depan. Akan ada.....
- ▣ **Ay.32** : Paulus tahu dengan pasti yang dapat menjagai para penatua dan jemaat adalah Allah dan firman anugerah Allah akan
- ▣ **Ay.33-35** : Paulus memberikan contoh menuruti perkataan Tuhan :”Lebih berbahagia memberi daripada menerima”, maka ia bekerja untuk
- ▣ **Ay.36-38** : Paulus berlutut dan berdoa bersama, mereka berpisah dengan berlinang air mata.

Panutan yang aku perlu meneladani adalah

Melakukan:

***Bersyukur** sebagai seorang yang melayani aku rindu menumbuhkan.....*

Sebagai jemaat aku perlu memperhatikan.....



Kisah Para Rasul 21:1-14 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Paulus tiba di Tirus. Di kota ini sudah ada jemaat yang disebut murid-murid, ay.3-6 :

- ❖ Paulus dan Tim berada selama 7 hari. Murid-murid oleh kuasa Roh Kudus menasihati Paulus supaya jangan pergi ke Yerusalem.
- ❖ Paulus dan Tim berpisah dengan murid-murid dan keluarga di Pantai, mereka berlutut dan berdoa.

Pelayaran dari Tirus ke Pelabuhan terakhir Ptolemais, ay. 7 :

- * Tinggal satu hari, hanya sempat memberi salam kepada saudara-saudara.

Perjalanan menuju Kaisarea, ay.8 – 14 :

- ⌘ Singgah di rumah Filipus, tentang dia (baca **Kis. 6:3,5; 8:4-8; 26-40**). Ia mempunyai 4 anak gadis dan mempunyai karunia bernubuat.
- ⌘ Datanglah nabi Agabus. Tentang dia (baca **Kis. 11:27-28**).
- ⌘ Nabi Agabus memperagakan dirinya memakai ikat pinggang Paulus dengan mengatakan suatu peristiwa akan terjadi dengan Paulus di Yerusalem, yaitu (**ay.11**).....
- ⌘ Mendengar penjelasan nabi Agabus, rekan-rekan Paulus mencegah Paulus ke Yerusalem.
- ⌘ Paulus menanggapi (**ay.13 bdk. ay. 20:22-24; 21:4**)
- ⌘ Rekan-rekan seperjalanan menyatakan.....

Aku **belajar** dalam perjalanan ini terjadi pertemuan-pertemuan dengan jemaat, murid-murid, nabi, ada nasihat yang sama supaya Paulus jangan ke Yerusalem, sebab Paulus akan menghadapi penderitaan. Paulus tetap teguh untuk pergi ke Yerusalem, tekad ini berdasar pada.....

Di perjalanan akhir Paulus ini, aku mendapatkan kesan bahwa Paulus bukan hanya seorang pemberita Injil, tetapi ia juga seorang pembangun jemaat, karena di tiap-tiap kunjungan ada perjumpaan dengan.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari Filipus.....

Bersyukur belajar dari Paulus



Kisah Para Rasul 21:15-26 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Paulus tiba di Yerusalem, jumlah Tim bertambah beberapa murid. Mereka menumpang di rumah Manason, seorang murid.

Pertemuan Paulus dengan Yakobus (bdk. Gal.2: 9, Yakobus, pilar jemaat):

- * **Ay.17- 21** : Sambutan Yakobus dan semua penatua .
- * Paulus menceritakan pelayanan di antara bangsa-bangsa yang sudah dilakukan Allah melalui Paulus.
- * Yakobus dan para penatua membicarakan realita yang terjadi pada orang Yahudi dan bangsa-bangsa. Muncul pemahaman yang salah terhadap pelayanan Paulus di antara bangsa Yahudi yang ada di antara bangsa-bangsa. Yaitu masalah sunat. Pula menganggap Paulus menentang hukum Musa dan melepaskan hukum Musa. Hal ini menimbulkan masalah.

Pertemuan Paulus dengan 4 orang yang bernazar.

- * **Ay.24-25** : Untuk membuktikan bahwa Paulus masih tetap memelihara hukum Taurat, Paulus diminta bersama 4 orang yang sudah menyelesaikan nazarnya mengadakan penyucian diri bersama Paulus.
- * Paulus diminta untuk penyucian diri dan menanggung biaya (Peraturan nazar - **Bilangan 6:1-21**).
- * Petunjuk-petunjuk yang mereka berikan kepada Paulus untuk menunjukkan kepada orang-orang Yahudi bahwa Paulus
- * **Sebenarnya sidang Yerusalem (Kis.15)** sudah memberikan keputusan yang harus tetap dilakukan adalah berkenaan dengan makanan (**ay.25**).....

Ketaatan Paulus kepada perintah para penatua :

- ☞ **Ay. 26** : Paulus bersama 4 orang memasuki Bait Allah untuk melakukan penyucian. Memberitahukan segala yang akan dilakukan berkenaan dengan upacara dan persembahan di Bait Allah.

Belajar dari peristiwa ini Paulus mau mendengar nasihat, petunjuk dengan hati terbuka. Ia berniat mengupayakan hidup damai dan bertoleransi dengan sehat. Meski sebenarnya apa yang dipikirkan mereka tidak dilakukan Paulus.

Melakukan:

Bersyukur belajar menyelesaikan perbedaan, dengan penundukan diri, terbuka dan.....



Kisah Para Rasul 21:27-36 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Paulus berada di Bait Allah. Selama 7 hari Paulus dan 4 orang bernazar menjalankan seremonial penyucian dengan baik. Di hari terakhir datang orang-orang Yahudi dari Asia. Mereka melihat Paulus ada di Bait Allah. Kemungkinan orang-orang Yahudi ini sudah tidak sepaham dengan Paulus ketika Paulus memberitakan Injil Yesus Kristus di kota-kota Asia.

Mencermati tulisan Lukas selama misi Paulus di Asia, sering orang-orang Yahudi menentang dan menganiaya Paulus (baca : **Kis.13:45; 14:2,5**), oleh sebab itu ketika jumpa Paulus, mereka segera beraksi.

☛ Mereka menghasut orang banyak untuk menangkap Paulus.

☛ Dengan berteriak mereka menuduh Paulus :

- ☛ Dimana-mana mengajar semua orang untuk menentang bangsa.
- ☛ Menentang hukum Taurat.
- ☛ Menentang Bait Allah.
- ☛ Membawa orang-orang Yunani masuk ke dalam Bait Allah dan menajiskan tempat suci, karena mereka melihat Paulus di kota bersama Trofimus dari Efesus.

☛ 4 tuduhan fitnah yang sangat mudah membakar orang banyak di Yerusalem. Dalam waktu singkat Paulus sudah ditangkap, diseret keluar dari Bait Allah dan seluruh pintu gerbang ditutup. Karena mereka akan membunuh Paulus di luar Bait Allah.

★ Paulus terselamatkan oleh kepala batalion yang membawahi +/- 1000 prajurit bersama beberapa para prajurit dan perwira membawa Paulus ke markas, meski kumpulan orang banyak itu cukup menyulitkan.

Aku **membayangkan** betapa hingar bingar orang banyak yang berteriak-teriak tanpa tahu sebenarnya yang terjadi. Mereka hanya tersulut oleh tuduhan-tuduhan fitnah pada Paulus.

Kesanku atas peristiwa yang terjadi ini adalah disebabkan oleh

Melakukan:

Bersyukur dalam situasi yang sangat gempar karena dibakar kata-kata jahat dan niat jahat untuk membunuh Paulus, ada Allah yang memakai kepala batalion, sehingga selamat dari amukan masa. Paulus dirantai tetapi selamat, aku memahami....



Kisah Para Rasul 21:37-40 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Paulus diusung prajurit-prajurit ke markas di antara rakyat yang begitu banyak berbondong-bondong dan berdesak-desak sambil berteriak-teriak keji :”Enyahkan dia!” Aku coba tenang dan membayangkan kejadian saat itu, aku *merasa*.....

Paulus memakai kesempatan yang tampaknya memungkinkan untuk menyampaikan tentang dirinya yang perlu diketahui oleh rakyat. Paulus meminta izin kepada kepala batalion dalam bahasa Yunani (bahasa internasional di zaman itu).

Begitu Paulus berkomunikasi dengan bahasa Yunani, kepala batalion yang awalnya mencurigai Paulus adalah orang Mesir yang mengadakan pemberontakan bersama 4000 orang pengacau, ia tersentak lalu menyapa Paulus dengan baik.

Paulus memperkenalkan jati dirinya, warga negaranya, kota kelahirannya Tarsus adalah kota terkenal sebagai kota pusat pendidikan dan filsafat sebanding dengan Atena dan Aleksandria. Provinsi Kilikia adalah bagian dari kerajaan Romawi yang terkenal dan berbudaya tinggi.

Karena meyakinkan kepala batalion bahwa ia bukan penjahat, pengacau. Maka ia diijinkan untuk berbicara. Paulus berdiri ditangga – tempat yang strategis dapat dilihat banyak orang. Paulus memakai cara yang sopan, hormat memberi isyarat kepada orang banyak bahwa ia akan berbicara. Paulus memulai bicara dengan memakai bahasa Aram, bahasa yang dipakai oleh orang Yahudi sehari-hari.

Situasi yang tegang, dapat dikendalikan dan menjadi tenang.

Mencermati situasi ini, aku **memahami** :

- ☪ Paulus mempunyai kemampuan beberapa bahasa, dapat menjadi sarana berkomunikasi dengan baik dan tepat. Sehingga kepala batalion jadi berbeda cara memandang Paulus dan rakyat pun dapat ditenangkan.
- ☪ Paulus ber hikmat dan mengupayakan memakai kesempatan meski sangat terbatas, untuk memberitahukan kebenaran yang ada pada dia. Bukan seperti yang dituduhkan. Suatu teladan.....

Melakukan:

Bersyukur aku menyaksikan hikmat Allah dan perlindungan-Nya dalam kondisi yang amat tertekan masih ada kesempatan. Bagiku ***menghiburkan*** karena.....



Kisah Para Rasul 22:1-22 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Paulus menyapa rakyat (mungkin masih teriak-teriak). Tetapi ketika Paulus berbicara dengan bahasa Aram – bahasa sehari-hari. Seketika itu juga mereka tenang, Paulus mempunyai kesempatan sangat istimewa untuk menyampaikan segala yang sudah terjadi di dalam hidupnya.

Baca perlahan dan cermati pembelaan diri Paulus:

- ☛ **Ay. 3-5 : Jati diri Paulus**, kota kelahiran dan pendidikan.
- ☛ Seorang yang taat pada hukum nenek moyang sehingga giat bekerja bagi Allah untuk menganiaya pengikut Jalan Tuhan. Mendapatkan surat-surat dari imam besar maupun Majelis Tua-tua.
- ☛ **Ay.6-10 – Perjalanan Paulus** untuk menganiaya pengikut Jalan Tuhan ke Damsyik, berhenti mendadak. Terjadi interupsi Ilahi di siang hari. Paulus disilaukan cahaya yang mengelilingi, suara Yesus Orang Nazaret yang dianiaya didengarnya jelas. Paulus rebah tak berdaya, namun ia diperintahkan untuk bangkit dan tetap ke Damsyik untuk mendapatkan perintah selanjutnya.
- ☛ **Ay.11-16: Paulus masuk ke Damsyik.** Tangannya dipegang oleh kawan-kawan seperjalanan karena matanya buta. Ananias, seorang Yahudi yang saleh menurut hukum Taurat, terkenal baik menjumpai dia. Ananias berkata:
 - ★ Paulus dapat melihat kembali.
 - ★ Penetapan Allah nenek moyang terhadap Paulus untuk :

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui kehendak-Nya ▪ Melihat Yang Benar ▪ Mendengar suara-Nya 	}	Harus menjadi saksi-Nya terhadap semua orang tentang.....
--	---	---
 - ★ Supaya Paulus dibaptis dan dosa-dosanya disucikan dan berseru kepada nama Tuhan.
- ☛ **Ay.17-22 : Paulus berjumpa** dengan Tuhan di Yerusalem. Dalam percakapan secara pribadi, Paulus diteguhkan untuk pergi ke bangsa-bangsa lain menjadi saksi-Nya. Namun **respons** rakyat banyak.....

Melakukan :

Bersyukur Tuhan Yesus juga “dianiaya” tatkala pengikut-Nya dianiaya, **penghinaan** bagiku. **Bersyukur** Tuhan Yesus sanggup mengubah seorang penganiaya menjadi saksi-Nya. Aku **berdoa**



Kisah Para Rasul 22:23-29 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Paulus di bawa ke markas. Amarah rakyat tidak dapat dikendalikan lagi. Mereka bertindak brutal untuk membunuh Paulus. Kepala batalion memberi perintah perwira membawa Paulus ke markas untuk memeriksa dan mencambuk.

Cara kekaisaran Romawi untuk membuat seseorang mengakui dirinya adalah dengan menyeseh – mencambuk dengan cambuk yang ada besi-besi di ujung yang dapat merobek kulit. Pencambukan ini dapat mengakibatkan kematian.

Saat perwira siap mencambuk, Paulus mengetahui hukum Romawi, segera mempertanyakan : “Bolehkah kamu mencambuk seorang warga negara Roma, apalagi tanpa diadili?” – Pertanyaan yang sangat jitu, dipertanyakan dengan tepat. Sebuah hikmat ada pada Paulus. Karena pada zaman itu Kekaisaran Roma adalah penguasa dunia sehingga para warga negara Roma di posisikan sangat terhormat dan ada di papan atas. Orang mendapatkan karena kelahiran, seperti Paulus yang lahir di Tarsus, "kota yang tidak biasa". Pada pemerintahan Pompey (67 s.M), Tarsus dibangun oleh pemerintah provinsi Romawi Kilikia, bangsa Yahudi yang lahir di kota ini menerima kewarganegaraan Romawi. Tarsus adalah kota utama di dataran Kilikia dan terkenal sebagai pusat budaya dan ilmu pengetahuan.

Menerima laporan tentang kewarganegaraan Paulus, kepala batalion datang, ia juga warga negara Roma yang dibelinya dengan harga mahal. Maka pelaksanaan hukuman cambuk dibatalkan.

Aku memahami :

✦ Penetapan Allah memilih Paulus, sungguh anugerah. Sehingga dalam zaman yang tidak mudah memberitakan Injil Kerajaan Allah, Paulus bisa menembus rintangan karena pernah dididik di bawah Gamaliel, perjumpaan dengan Tuhan Yesus secara pribadi, keberaniannya dan giat menyaksikan Injil, kemampuan berkomunikasi beberapa bahasa dan warga negara Roma. Semua ini dapat menjadi sarana dalam melayani. Sampai pada kondisi ini, **kesan** aku pada Paulus.....

Melakukan:

Bersyukur ada hikmat pada Paulus, memakai status warga negaranya, ia dapat terselamatkan. Ada perlindungan Tuhan pada Paulus, sehingga Paulus tetap dapat meneruskan tugas menjadi saksi Tuhan. **Pesan** dari narasi ini bagiku.....



Kisah Para Rasul 22:30-23:11 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Paulus di hadapan Mahkamah Agama/Sanhedrin. Kepala batalion mengundang imam-imam kepala, dan para anggota Mahkamah Agama dewan tertinggi dalam sistem hukum agama Yahudi. Dewan ini memiliki fungsi sebagai pengadilan tertinggi dan juga memiliki peran politik dan agama. Anggota berjumlah 71 orang, terdiri dari para imam besar, tokoh-tokoh agama, dan para ahli hukum.

- ◆ **Ay.30** – Paulus dibawa dari markas menghadap Mahkamah Agama. Karena kepala batalion ingin mengetahui dengan jelas
- ◆ **Ay.1** – Paulus berkata :"*Saudara-saudara, sampai hari ini aku tetap hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah*".
- ◆ **Ay.2 – 5** : Reaksi dan aksi keras Imam Besar Ananias menanggapi pernyataan Paulus. Reaksi dan aksi Paulus membalas tamparan orang-orang terhadap Paulus atas perintah Imam Besar. Tanggapan Paulus setelah mengetahui bahwa orang yang memerintah untuk menampar adalah Imam Besar, Paulus pun
- ◆ **Ay. 6-9** : Paulus berhikmat membaca jalannya sidang di Mahkamah Agama. Hadir di sidang orang Saduki dan orang Farisi yang sangat bertentangan pemahaman (**ay.8**), Paulus menyatakan dengan tegas dan lugas :
 "*Hai saudara-saudaraku, aku adalah orang Farisi, keturunan orang Farisi; aku dihadapkan ke Mahkamah ini, karena aku mengharap akan kebangkitan orang mati.*"
- ◆ Terjadi pertengkaran dan keributan besar, diperuncing lagi oleh pernyataan orang Farisi :
 "*Kami sama sekali tidak menemukan sesuatu yang salah pada orang ini! Barangkali ada roh atau malaikat yang telah berbicara kepadanya.*"
 Orang Saduki tidak menerima pemahaman ada roh (Roh Allah dan malaikat)
- ◆ **Ay. 10-11** : Pasukan pengawal segera mengambil Paulus dari tengah-tengah pertengkaran besar. **Tuhan berdiri di sisi** Paulus menguatkan bahwa Paulus tetap akan ke Roma (**ay.19:21**). Bagi Paulus kedatangan Tuhan menjadi.....

Melakukan:

Bersyukur mengikuti persidangan ini, aku melihat hikmat Tuhan dan penyertaan-Nya, menguatkan aku untuk tetap maju meski ada tantangan, karena.....



Kisah Para Rasul 23:12-22 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Keponakan Paulus “menyelamatkan”. Sidang yang ricuh berlanjut dengan rencana komplotan 40 orang Yahudi yang bersumpah untuk membunuh Paulus. Sikap dan tindakan mereka menunjukkan kebencian ekstremisme agama dan fanatisme buta yang dengan jahat mengatur rencana keji.

* **Ay.14-15 :** Komplotan itu menghadap kepada imam-imam kepala dan tua-tua dengan mengajukan tekad bulat membunuh Paulus. Mereka mengajukan rencana untuk :

- Mengeluarkan Paulus dari Markas dengan
- Alasan yang dikemukakan adalah.....
- Dalam perjalanan, komplotan ini akan melaksanakan sumpah mereka yaitu

* **Ay.16-18 :** perencanaan komplotan orang Yahudi bocor halus, karena ada anak muda keponakan Paulus bisa mendengar. Ia dengan gerak cepat menemui paman Paulus di markas. Selanjutnya Paulus meminta anak muda ini menghadap ke kepala batalion dengan perantaran seorang perwira. Tampak tidak ada kesulitan, sehingga anak muda itu.....

* **Ay.19-22 :** Percakapan anak muda dengan kepala batalion. Dengan keberanian ia menyampaikan rencana yang didengar tentang pengadangan Paulus untuk dibunuh yang dikemas dengan cara licik. Kepala batalion mempercayai dan memberikan pesan.....

Mencermati peristiwa:

- ☞ Ada jalan keluar bagi Paulus luput dari pembunuhan karena muncul seorang anak muda yang peduli dan berani, aku memahami hal ini adalah.....
- ☞ Anak muda itu dapat mendengar rencana komplotan ini tidak diketahui dengan pasti. Lukas menulis bahwa anak muda ini segera bertindak dengan tepat. Sekalipun tidak ditulis tentang Tuhan, aku bisa memahami.....

Melakukan:

Bersyukur kedaulatan Tuhan nyata bagi Paulus sebagai tawanan karena kebencian dan ketidakadilan. Peristiwa ini memberikan **pelajaran** bagiku dari **anak muda** yang sigap, **kepala batalion** yang mau memahami situasi, yaitu.....



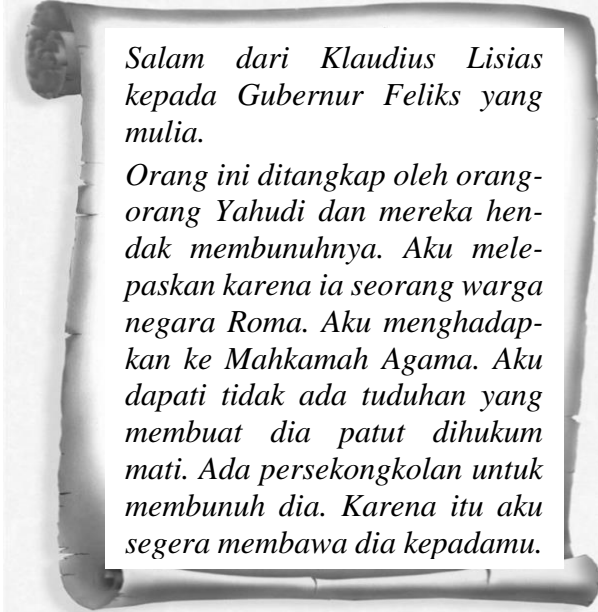
Kisah Para Rasul 23:23-35 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Paulus dipindahkan ke Kaisarea. Strategi diatur oleh kepala batalion agar Paulus luput dari pembunuhan dan mendapatkan keputusan pengadilan yang adil dan benar. Kaisarea adalah kota administrasi kekaisaran Romawi, gubernur Feliks yang menjadi pimpinan.

Pengaturan pengawalan keberangkatan seorang tawanan “yang terancam pembunuhan”:

- 200 prajurit, 70 orang berkuda, 200 orang bertombak, beberapa kuda untuk Paulus, agar ia dapat dibawa dengan selamat kepada Gubernur Feliks.
- Berangkat pada jam 9 malam.
- Kesan aku pada tindakan kepala batalion.....



Kepala batalion, Klaudius Lisias, seorang yang bertanggungjawab dalam tugasnya. Peran dia dalam masalah Paulus sangat peduli dan ingin tahu kebenaran atas dakwaan.

Dari persiapan keberangkatan dan surat yang ditulis, aku dapat memahami situasi saat itu.....

Penyerahan masalah ini kepada Gubenur Feliks adalah tepat karena.....

Tiba di Antipatris, 100 km dari Yerusalem – kota yang sudah aman, Paulus dan orang-orang berkuda meneruskan perjalanan sampai tiba dengan selamat di hadapan gubernur. Sambutan Gubernur Feliks.....

Melakukan:

Bersyukur TUHAN hadir dalam situasi yang berbahaya, Ia memakai orang-orang tertentu untuk menjadi alat-Nya melindungi hamba-Nya, **Penguatan** bagi aku.....



Kisah Para Rasul 24:1-27 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Pasal 24:1 – 26:32 : Paulus ditawan di Kaisarea.

Lima hari kemudian gubernur Feliks menggelar sidang dihadiri :

- Imam Besar Ananias; beberapa tua-tua; pengacara Tertulus.

Tertulus mendakwa Paulus dengan sokongan orang-orang Yahudi :

- **Ay.5-6 :** Tertulus memperkenalkan Paulus. Kata-kata yang dipakai untuk menjelaskan Paulus dan tuduhan pelanggarannya, adalah fitnah dengan pengharapan Gubernur Feliks akan.....
- **Ay.7-8 :** Tertulus menjelaskan tindakan penyelamatan oleh kepala batalion Lisias dengan cara keras, sebab itu ia berharap Gubernur akan mengetahui semua tuduhan itu.

Gubernur Feliks dan Paulus :

- **Ay. 11-13 : Paulus diberi kesempatan** untuk berbicara, Paulus mengemukakan:
 - ☞ 12 hari lampau (waktu yang belum lama masih mudah untuk diselidiki), dapat *dipastikan* ia tiba di Yerusalem untuk beribadah. Jelas selama di Yerusalem : *tidak pernah*.....
 - Mereka *tidak dapat* membuktikan tuduhan-tuduhan.
- **Ay.14-16 : Paulus menyatakan** ia adalah seorang Yahudi yang taat dengan mengikuti Jalan Tuhan, yang dikatakan Tertulus aliran Nasrani (**ay.5**)– sebutan orang Yahudi yang mengikuti Yesus, Orang dari Nazaret.
 - ☞ Paulus membuktikan bahwa ia *berbakti* kepada Allah.....
 - ☞ Paulus menaruh *pengharapan* kepada Allah bahwa baik orang benar maupun tidak benar.....
 - ☞ Paulus *hidup di hadapan* Allah.....
- **Ay.17-21 : Paulus memperjelas** duduk perkara tentang dirinya.
 - ☞ Tujuan datang ke Yerusalem setelah beberapa tahun melayani bangsa-bangsa, mereka.....
 - ☞ Orang-orang Yahudi menuduh dan mereka yang seharusnya hadir untuk mendakwa dia.
 - ☞ Ada kemungkinan karena pernyataan dia di sidang Mahkamah Agama (**ay.21 bdk 23:6**).....
- **Ay.22-27 : Gubernur Feliks**, ia *tahu* benar-benar Jalan Tuhan, namun ia menanggukkan perkara. **Mencermati** sikap Festus terhadap Paulus, Lukas menuliskan.....

Melakukan:

Bersyukur Paulus bukan pengacau, ia ditawan adalah karena.....



Kisah Para Rasul 25:1-12 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Paulus dihakimi di hadapan Gubernur Festus :

Masa jabatan Gubernur Feliks telah selesai, ia tetap menangguhkan keputusan terhadap Paulus. Ada catatan "*untuk mengambil hati orang Yahudi*", Feliks membiarkan Paulus tetap di penjara.

Porkius Festus menjabat sebagai Gubernur, ia mengadakan kunjungan ke Yerusalem. Kesempatan ini dipakai oleh imam-imam kepala dan orang-orang Yahudi terkemuka untuk menyampaikan dakwaan terhadap Paulus. Mereka memohon untuk menyuruh Paulus datang ke Yerusalem, karena (**ay.3**).....

- **Ay.4-7** : Keputusan Festus untuk Paulus :
 - Festus tetap menahan Paulus di Kaisarea.
 - Festus kembali ke Kaisarea setelah 8 hari bersama dengan orang-orang yang berwenang untuk mengajukan dakwaan.
 - Festus mengadakan sidang pengadilan.
 - Semua orang Yahudi dari Yerusalem mengemukakan banyak tuduhan berat terhadap Paulus. Namun *tidak dapat* mereka buktikan.
- **Ay.8** : Pembelaan Paulus :
 - Aku sedikit pun tidak bersalah terhadap.....
- **Ay.9 -12** : Paulus memastikan untuk naik banding kepada Kaisar:
 - Festus hendak "*mengambil hati orang Yahudi*", demikian juga yang pernah dilakukan Feliks (**ay.9 bdk. 24:27**). Ia meminta Paulus bersedia diadili di Yerusalem.
 - Paulus tetap bertahan tidak akan ke Yerusalem sebab ia sudah membuktikan bahwa (**ay.10**).....
 - Paulus bersikap tegas untuk *naik banding* karena tuduhan-tuduhan yang didakwakan kepadanya tidak benar.
 - Festus memutuskan.....

Baik Feliks maupun Festus, bukan pemimpin yang menegakkan keadilan, tetap mempersalahkan Paulus demi kepentingan jabatan. Namun menjadi pembuka jalan bagi Paulus menuju Roma. Aku **belajar**.....

Melakukan:

Bersyukur untuk hikmat Tuhan dalam keadaan terjepit. Aku ***dihiburkan***.....



Kisah Para Rasul 25:13-27 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Perkara Paulus dipaparkan Festus kepada raja (Herodes) Agripa II.

Bertepatan waktu raja Agripa dengan Bernike mengadakan perkhujanan ke Festus. Festus menceritakan tentang Paulus yang mengajukan naik banding ke Kaisar.

Kronologi penahanan Paulus :

- ☐ Ia ditawan sejak pemerintahan Feliks.
- ☐ Festus menolak permintaan anugerah orang-orang Yahudi (**ay.25:3**) yang meminta Paulus dikirim ke Yerusalem untuk dihukum.
- ☐ Festus menolak berdasar peraturan pengadilan bangsa Roma, yaitu seorang tawanan.....
- ☀ Festus mengundang para pendakwa ke Kaisarea dan menggelar sidang pengadilan.
- ☀ Festus mendapatkan bahwa tidak ada tuduhan terhadap orang itu, hanya berselisih paham tentang soal-soal agama, yaitu tentang seorang yang bernama Yesus karena Paulus memastikan
- ☐ Festus mengatakan ragu-ragu (**bdk. ay. 20 dengan 25:9**), memeriksa perkara ini dan bertanya kesediaan Paulus untuk ke Yerusalem dan dihakimi di sana. Namun Paulus

Festus memberikan kesaksian kepada raja Agripa dan Bernike:

- ☐ Sidang digelar dihadiri juga oleh kepala-kepala pasukan, orang-orang terkemuka di Kaisarea, sesuai peraturan persidangan yang resmi di kekaisaran Roma.
- ☐ Festus menyapa semua yang hadir lalu katanya :*"Lihatlah orang ini...."* – *amati, telitilah, perhatikan dengan saksama.* Ia diadukan oleh *semua* orang Yahudi baik yang di Yerusalem dan di sini (Kaisarea, bdk. **ay.25:7**) dengan teriakan ia tidak boleh hidup.
- ☐ Kesaksian Festus atas Paulus, **ay.25-27** :
 - ☒ Aku dapati bahwa ia tidak
 - ☒ Aku tidak punya sesuatu untuk
 - ☒ Aku berpendapat tidak masuk akal mengirinkan tahanan tanpa.....
 - ☒ Meneliti kesaksian Festus aku mengerti bahwa kasus ini adalah suatu rekayasa yang disebabkan.....

Melakukan:

Bersyukur mengerti bahwa menyaksikan Yesus (**ay.19**), ada resiko,ku harus.....



Kisah Para Rasul 26:1-11 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Paulus di hadapan raja Agripa. Gubernur Festus dan kepala-kepala pasukan dan orang-orang terkemuka:

Paulus diberi kesempatan untuk membela diri :

- ☛ **Ay.1-3** : Paulus mengucapkan bahwa suatu keuntungan bertemu dengan raja Agripa karena ia adalah keturunan Herodes ia tahu benar seluk beluk kehidupan orang Yahudi. Paulus meminta Agripa sabar mendengarkan pembelaannya.
- ☛ **Ay.4-5** : masa muda Paulus sebagai orang Farisi yang hidup menurut aliran yang paling keras dalam agama Yahudi.
- ☛ **Ay.6-7** : Paulus mengharapkan *pemenuhan janji* seperti juga semua orang-orang Yahudi yang siang malam melakukan ibadah dengan tekun. Pengharapan itu jadi penyebab.....
- ☛ **Ay. 8** : Pertanyaan retorika pada orang-orang Yahudi yang masih menantikan pemenuhan janji, sedang Paulus telah percaya dengan pasti bahwa Allah sudah memenuhi janji dengan membangkitkan Yesus yang sudah mati disalib. Bagi Allah tidak ada yang mustahil (**ay.8 bdk. ay.25:19**).
- ☛ **Ay.9-11** : Paulus menceritakan pemahaman masa lalu sebagai orang Yahudi Farisi yang terdidik di bawah pimpinan Gamaliel (**ay.22:3**), ia juga :
 - ↳ Mengharuskan diri bertindak keras dan menentang.....
 - ↳ Di Yerusalem ia sangat brutal sebab
 - ↳ Meminta kuasa khusus dari imam-imam kepala untuk.....
 - ↳ Di semua rumah ibadat ia sering.....
 - ↳ Dengan kemarahan meluap-luap ia bertindak.....

Kesempatan yang sangat istimewa, sebab di depan Gubernur, Raja dan para pemuka, Paulus menceritakan dirinya dan pemahaman imannya kepada Allah atas pemenuhan janji Allah kepada bangsanya Yahudi. Pemahaman ini mengubah hidupnya karena.....

Melakukan:

Bersyukur Paulus dengan teguh berdiri di atas iman kepada Allah yang tidak mustahil membangkitkan Yesus, di hadapan mereka yang tidak percaya, aku **belajar**....



Kisah Para Rasul 26:12-23 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Paulus di hadapan raja Agripa, Gubernur Festus dan kepala-kepala pasukan dan orang-orang terkemuka.

Paulus melanjutkan kisah dia yang giat bekerja bagi Allah dengan dukungan surat kuasa penugasan dari imam-imam kepala, makin bersemangat, bergiat.

✚ **Ay.12-13** : tujuannya (**ay.10,11**) menuju ke Damasyik. Tetapi di tengah jalan pada siang hari ada cahaya yang lebih terang dari matahari

- ✚ **Ay.14-15** : Posisi semua orang rebah. Dengan jelas Paulus mendengar suara:
 - ? Dalam bahasa Aram, "Saulus, Saulus mengapa engkau menganiaya Aku? Sukar bagimu....."
 - ? Siapakah engkau Tuan?
 - ? Akulah Yesus.....

✚ **Ay.16-18** : Paulus mendapatkan mandat Ilahi dari surga :

- 👉 Tuhan menampakkan diri secara pribadi selanjutnya Ia menetapkan Paulus menjadi pelayan dan saksi tentang.....
- 👉 Ada jaminan perlindungan Tuhan kepada Paulus.....
- 👉 Tuhan mengutus Paulus untuk membuka mata (rohani) mereka supaya:
 - Berbalik dari kegelapan
 - Berbalik dari kuasa Iblis.....
 - Supaya oleh iman kepada Tuhan Yesus.....
 - Dan mendapatkan bagian
 - Inilah berkat-berkat anugerah yang Allah siapkan bagi orang-orang yang akan mendengar kesaksian dari Paulus.

✚ **Ay.19-20** : Paulus menyatakan tekad dan komitmennya untuk pengutusan dari Tuhan Yesus.....

✚ Paulus memberitakan kepada orang-orang di Damasyik, Yerusalem dan seluruh tanah Yudea dan bangsa-bangsa supaya mereka (**ay.20**).....

✚ **Ay.21-23** : Karena menyaksikan Mesias yang sudah diberitahukan sebelumnya oleh para nabi dan juga Musa, bahwa Mesias harus menderita. Dialah yang pertama bangkit dari antara orang mati. Karena pemberitaan itu aku.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari Paulus, menjadi pelayan dan saksi Tuhan Yesus untuk tujuan : ***cermati ay.18, 23 dengan tekad, ay.19; menjangkau ay.22,23b, aku rindu.....***



Kisah Para Rasul 26:24-32 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Tanggapan Gubernur Festus dan Agripa terhadap Paulus.

Paulus melanjutkan pembelaan dirinya, Festus memotong dengan suara keras:

☞ **Ay.24-25 : memperhatikan** percakapan Festus dengan Paulus :

☞ Festus menilai Paulus seorang yang sangat banyak pengetahuannya, sampai membuat ia gila.

☞ Paulus sangat tegas lugas menjawab Festus :.....

☞ **Ay.26–28 :** memperhatikan percakapan Agripa dengan Paulus :

☞ Agripa keturunan raja Herodes Agung, raja wilayah Yudea, mengetahui banyak tentang bangsa Yahudi dan tentang Yesus, Mesias, sebab semua ini terjadi di tempat umum.

☞ Paulus menanyakan kepada Agripa apakah ia percaya kepada para nabi?

☞ Jawab Agripa

☞ **Ay. 29 :** Dengan yakin Paulus menyambut jawaban Agripa

☞ **Ay.30-32 :** Gubernur Festus, Raja Agripa, Bernike, membicarakan Paulus bahwa sebenarnya ia

Penderitaan Vs Penjangkauan untuk Injil Kerajaan Allah :

♥ Belajar dari Paulus yang teguh berdiri di atas kebenaran, tidak gentar berbicara baik kepada Gubernur dan Raja serta semua yang hadir di sidang bahwa Tuhan Yesus adalah Mesias, yang bangkit dari kematian. Tentang Dia telah diberitahukan oleh para nabi dan oleh Musa.

♥ Penangkapan Paulus selanjutnya menjadikan dia tawanan adalah memenuhi pilihan dan penetapan Tuhan Yesus atas dirinya (baca **Kis.9:15-16**). Paulus akan berdiri di hadapan.....

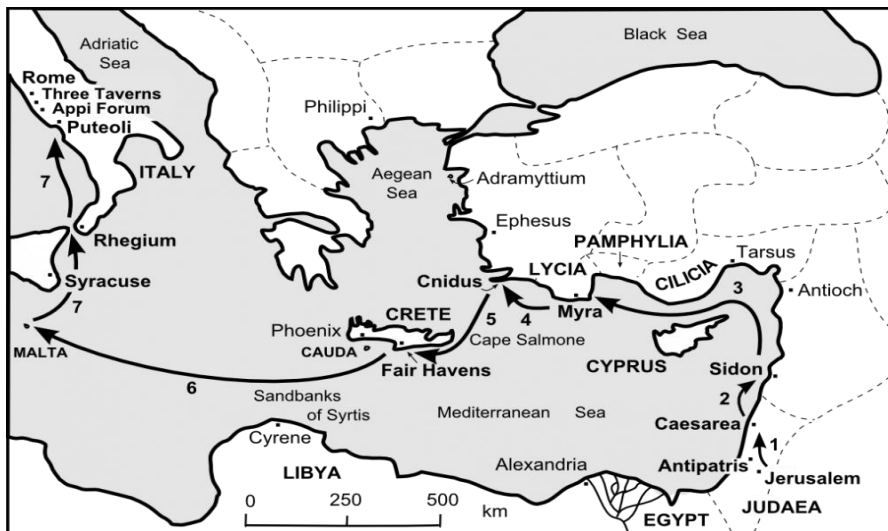
♥ Jalan derita yang sedang dilalui oleh Paulus adalah jalan untuk penjangkauan pemberitaan nama Yesus : di hadapan *rakyat* di Yerusalem di depan markas; di hadapan *Imam Besar Ananias* dan jajaran *para imam* dan *pemimpin*, orang-orang *Farisi* dan *Saduki*, *Gubernur Romawi*, *Raja Agripa* (**bdk. ay.26:22**). Aku mendapatkan **pelajaran**.....

Melakukan:

Bersyukur di jalan derita Tuhan hadir dan menguatkan. Anugerah-Nya memberikan kesempatan untuk menjadi pemberita(**ay.23:11**). Aku **belajar** dan **berdoa**.....

Paulus setelah menyelesaikan pelayanan misi ketiga di Efesus, ia merencanakan untuk pergi ke Yerusalem, melalui Makedonia dan Akhaya. Tujuan ke Yerusalem adalah untuk mengantarkan bantuan dari jemaat-jemaat di Makedonia dan Akhaya untuk orang-orang kudus di Yerusalem. Sebab itu ia mengatur pelayarannya agar tiba di Yerusalem sebelum hari Pentakosta. Selanjutnya ia merencanakan berkunjung ke Roma lalu melanjutkan ke Spanyol (**ay. Rm.15:25,26; 24:17**).

Perencanaan ini tetap dapat dilakukan oleh Paulus, meski tertunda selama 2 tahun, juga harus melewati penjara dan datang sebagai tawanan yang akan naik banding ke Kaisar. **Perjalanan ke Roma :**



Hari-hari Paulus setelah tiba di Yerusalem_:

- 1 Hari kedua : Paulus mengunjungi Yakobus dan semua penatua (**ay.21:18**).
- 1 Hari ketiga sampai hari ketujuh berada di Bait Allah melakukan penyucian diri (**ay.21:26,27**).
- 1 Paulus ditangkap dan ditawan di Markas.
- 1 Hari keempat, Kepala Batalion menggelar sidang (**ay.22:30**).
- 1 Hari kelima – Tuhan datang dan memastikan akan ke Roma (**ay.23:11**).
- 1 Hari keenam – Komplotan Yahudi hendak membunuh Paulus (**ay.23:12**).
- 1 Hari ketujuh, Paulus dibawa ke Kaisarea (**ay.23:23**).
- 1 Hari kedua belas : Gubernur Feliks menggelar sidang (**ay.24:1. 11**).
- 1 Lebih dari 2 tahun kemudian, Gubernur Festus menggelar sidang dan Paulus naik banding kepada Kaisar (**ay.24:27**).



Kisah Para Rasul 27:1-13 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Berangkat ke Italia. Keputusan naik banding sudah disetujui dan keberangkatan Paulus dipersiapkan. Di bawah pengawasan seorang perwira bernama Yulius dari batalion Kaisar, Paulus dan beberapa orang tahanan lain naik ke sebuah kapal. Rekan sepelayanan Paulus : Lukas (kami) dan Aristarkus dari Tesalonika.

Pelabuhan keberangkatan dan rute pelayaran :

- ✳ Adramitium lanjut ke Sidon.
 - **Catatan** Lukas tentang perlakuan Yulius terhadap Paulus, selama berlabuh di Sidon.....
- ✳ Siprus, Kilikia, Pamfilia sampai di Mira, daerah Likia.
- ✳ Pindah ke kapal yang berasal dari Aleksandria yang hendak berlayar ke Italia.
 - Angin kencang menghalangi lajunya kapal, sampai di Knidus.
 - Menyusur pantai Kreta melewati tanjung Salmone.
 - Dengan susah payah sampai di Pelabuhan Indah dekat kota Lasea.
- ✳ Tampak kondisi sudah berbahaya untuk melanjutkan pelayaran. Paulus tampaknya memahami kondisi ini karena ia pernah berlayar di daerah tersebut. Pula entah dimana ia pernah 3 kali mengalami karam kapal (**ay.2 Kor.11:25**). Maka ia memperingatkan awak kapal tentang kesukaran-kesukaran pelayaran.
- ✳ Catatan tentang Hari Puasa adalah Hari Raya Pendamaian yang diadakan pada tanggal 10 bulan 7 (**ay. Im. 23:27**), akan memasuki musim dingin.
- ✳ Karena beberapa alasan akhirnya pelayaran tetap dilanjutkan.

Tujuan selanjutnya adalah kota Feniks untuk tinggal selama musim dingin. Kota ini sebuah pelabuhan di pulau Kreta. Saat cuaca sepertinya tepat untuk berangkat, awak kapal membongkar sauh dan berlayar menyusur pantai Kreta. Perhatikan peta, jarak yang akan ditempuh dari Pelabuhan Indah (Fair Heaven) ke Feniks (Phoenix), menyusur pulau Kreta.

Memahami catatan Lukas di perjalanan awal menuju Roma, sekalipun Paulus seorang tawanan, ia mendapatkan perlakuan baik, keperluannya dicukupi oleh sahabat-sahabat. Ia juga dapat memberikan nasihat. **Kesan** aku.....

Melakukan:

Bersyukur Paulus tawanan yang tidak "tertawan", ada teman seperjalanan, ada perhatian dari Perwira, kebutuhan terpenuhi. Aku **menyaksikan** bahwa Tuhan.....



Kisah Para Rasul 27:14-44 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Pelayaran yang mencekam. Mengikuti pelayaran mulai dari Pelabuhan Indah menyusur pantai pulau Kreta, dengan tujuan kota Feniks, yang terjadi diluar perkiraan jurumudi dan nakhoda. Belum berapa lama *turun* dari arah pulau angin badai yang ke laut, membuat kapal menjauh dari pulau Kreta.

Lukas seorang tabib, ia teliti menuliskan kondisi dan situasi pelayaran dengan jelas. Tulisan Lukas membuat pembaca memahami beberapa hal yang dapat **direnungkan** lalu **dimaknai** bahwa di dalam kapal ada **276** orang, salah satunya adalah Paulus yang Allah utus untuk menghadap Kaisar di Roma.

- * **Ay.10, 14-17** : Kapal sudah tidak dapat dikuasai dan menyerah pasrah menghadapi angin haluan dan hanyut sampai pantai sebuah pulau kecil : Kauda. Upaya-upaya dilakukan oleh awak kapal, tampak Lukas jeli mengamati sehingga ia bisa tahu upaya penyelamatan kapal. Selanjutnya kapal.....
- * **Ay.18-20** : Angin badai sangat hebat terus menerus mengombang-ambingkan kapal, muatan kapal mulai dibuang. Cuaca alam begitu gelap, siang tidak ada matahari, malam tidak ada bintang. Lukas menulis kondisi ini.....
- * **Ay.21-24** : Beberapa hari kapal terombang-ambing sangat terancam, para penumpang tidak makan, Paulus tawanan yang tidak tertawan, berdiri :
 - ☞ Paulus menyemangati mereka dengan memastikan.....
- * **Ay.25-26** : Paulus memberikan semangat dan nasihat.....
- * **Ay.27-30** : Malam ke 14 di kapal yang terombang-ambing, awak kapal merasa sudah mendekati daratan, lalu berupaya untuk menyelamatkan kapal dan diri sendiri, ada upaya
- * **Ay.31-36** : Paulus tampil sebagai penasihat dan penyemangat. Ia mengambil roti, mengucapkan syukur kepada Allah, memecah-mecah. Semua penumpang.....
- * **Ay.37-41** : Upaya mendamparkan kapal di sebuah pulau, awak kapal sudah berusaha dengan cermat namun pada akhirnya.....
- * **Ay.42-44** : Firman Allah kepada Paulus terjadi, semua selamat naik ke darat (bdk. ay.22, 24, 44). Cara penyelamatan ini ajaib karena.....

Melakukan:

Bersyukur peristiwa yang menakjubkan ditulis, menunjukkan providensia Allah pada Paulus, tawanan namun penasihat, penguat, penyemangat, pelajaran bagiku...



Kisah Para Rasul 28:1-10 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

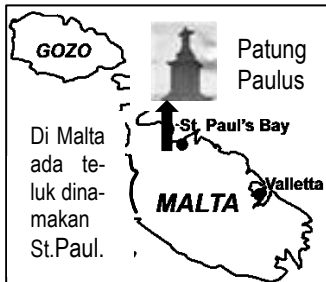
Paulus di Malta.



Lukas menuliskan sangat dahsyatnya angin badai yang mengombang-ambing kapal yang berlayar di laut tanpa ada harapan. Pula betapa menderitanya para penumpang kapal selama 14 hari. Kepada Paulus secara khusus Allah menjaga, memelihara. Ia tampil sebagai penguat dan penyemangat. **Klimaksnya** – bayangkan prajurit-prajurit akan membunuh para tahanan. Namun rencana pembunuhan para tahanan pun *digagalkan* oleh perwira yang hendak

Memperhatikan peta, tibanya kapal ini di pulau Malta berarti pelayaran kapal yang terombang-ambing itu sudah *mengarah* ke Roma (jarak tempuh +/- 750 km). Aku **belajar** untuk **memahami kedaulatan Allah** atas alam dan atas pelayaran Paulus ke Roma yang menjadi tujuan akhir dari misi Paulus, adalah.....

Malapetaka belum selesai, masih ada bahaya yang harus dialami, namun inilah *cara* Allah menyatakan kuasa, kehadiran, pemeliharaan-Nya dan *mempercayakan* Injil Kerajaan Allah sampai ke Pulau Malta



Ay.2-6 : Penduduk pulau sangat ramah dan menerima dengan penuh perhatian. Mereka menyalakan api untuk menghangatkan badan. Saat itu seekor ular berbisa menggigit tangan Paulus. Penduduk langsung berucap bahwa Paulus
Namun karena Paulus tetap hidup, sehat, mereka *berubah pikiran* bahwa Paulus.....

Ay.7-9 : Publius, pejabat utama di pulau Malta menyambut dengan ramah selama tiga hari menjamu Paulus, Lukas dan Aristarkus. Ada kesempatan menunjukkan kuasa Allah atas ayah Publius dan orang-orang sakit. Orang-orang yang sudah dilayani Paulus.....

Melakukan:

Bersyukur Paulus selamat dari laut dan dari ular berbisa, menjadi Pendoa di pulau Malta untuk kesembuhan. Aku **menyaksikan**.....



Kisah Para Rasul 28:11-16 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Selama musim dingin, tiga bulan, tinggal di Malta, kemudian berangkat naik kapal dari Aleksandria dengan lambang Dioskuri - atau Dioskuroi dalam bahasa Yunani berarti "saudara kembar" dan merujuk pada Castor dan Pollux dalam mitologi Yunani dan Romawi. Mereka dikenal sebagai pelindung para pelaut dan pelancong, serta dikaitkan dengan bintang-bintang kembar, Gemini.

Pelayaran dari Malta ke Sirakusa dan tinggal selama 3 hari. Lanjut ke Regium, tiba di Putioli – 209 km dari Roma. Di kota ini :

☞ Berjumpa dengan saudara-saudara – tampaknya Kabar Injil sudah meluas dari Roma sampai ke kota ini. Kemungkinan ketika hari Pentakosta ada orang-orang dari Roma yang mendengar Petrus berkhotbah (**Kis. 2:10**), Kabar Injil dibawa pulang dan disebar-luaskan sampai ke kota ini. 2 tahun lampau, Paulus menulis surat dari Korintus ke jemaat di Roma, ada kemungkinan surat itu disebarluaskan. Ada orang-orang yang sudah mengetahui.

☞ Tinggal selama tujuh hari.

☞ **Belajar** dari perjalanan ini

Melanjutkan dari Putioli sampai ke **Forum** (tempat perdagangan) **Apius, 64 km dari Roma** dan **Tres Taberne**. Saudara-saudara di Roma sudah mendengar kedatangan Paulus dan menjumpai. Di surat Paulus ke Roma (**Rm. 16:1-16**) ditutup dengan salam ke beberapa saudara, jadi sudah ada beberapa orang yang pernah jumpa dengan Paulus.

Perjumpaan ini membuat Paulus.....

Catatan Lukas yang penting untuk diketahui oleh pembaca Teofilus juga sepanjang masa, bahwa Paulus diperlakukan sebagai

Aku memperhatikan kerinduan Paulus untuk ke Roma (**Rm.15:22-33**):

☞ Telah direncanakan setelah ia akan mengakhiri misi ke 3 dalam perjalanan ke Yerusalem, ia singgah di Korintus (Akhaya). Untuk itu Paulus menulis surat ke jemaat di Roma. Aku **memahami** perencanaan Paulus ini.....

Melakukan:

Bersyukur memahami sekalipun realita yang dihadapi Paulus bisa memupuskan harapan ke Roma, "Visi dan Misi" Paulus tidak pudar, karena.....



Kisah Para Rasul 28:17-29 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Paulus tiba di Roma. Tiga hari kemudian Paulus memanggil orang-orang terkemuka bangsa Yahudi, Paulus memberitahukan alasan ia datang sebagai tawanan dan sekarang harus ditahan di rumah namun dikawal oleh prajurit.

- * **Ay.17** : Penjelasan Paulus bahwa penangkapan yang dilakukan oleh orang Yahudi, selanjutnya diserahkan kepada orang Roma, sebenarnya Paulus tidak melakukan.....
- * **Ay.18-19**: Karena tidak terdapat kesalahan yang setimpal dengan hukuman mati, Paulus akan dilepaskan tetapi orang-orang Yahudi menentang karena orang-orang Yahudi sudah mengikat sumpah hendak membunuh Paulus (**ay.23:13,14**), oleh sebab itu Paulus.....
- * **Ay.20** : Alasan Paulus ingin jumpa dengan orang-orang di Roma adalah ia dibelenggu karena ia memberitakan pengharapan orang Israel tentang datang-Nya Mesias, Kerajaan Allah (bdk. **Kis.1:6**). Namun orang-orang Yahudi menolaknya. Karena itu kepada bangsa-bangsa lain, Paulus memberitakan (bdk. **9:15; 13:46-47**).....
- * **Ay.21-23** : Ada orang-orang yang mau mendengar dari Paulus, sebab mereka mendengar adanya perlawanan dimana-mana. Pada suatu hari berkumpul banyak orang dan Paulus menyaksikan:
 - ✠ Kerajaan Allah berdasar pada (**bdk.Luk.24:26-27,44-46**).....
 - ✠ Meyakinkan tentang Yesus.

Respons orang-orang Yahudi :

- * **Ay.24** : ada yang *dapat* diyakinkan, ada yang *tetap tidak* percaya. Sebelum bubar, Paulus mengucapkan firman yang pernah disampaikan oleh Yesaya, saat TUHAN memanggil Yesaya menjadi nabi-Nya (**bdk, Yes 6:9-10**):
 - 🗨 **Tepatlah** firman yang disampaikan Roh Kudus kepada *nenek moyangmu* dengan perantaraan Nabi Yesaya. Paulus ingatkan kembali sikap hati nenek moyang mereka yaitu.....
 - 🗨 Kamu (orang-orang Yahudi) harus tahu

Melakukan:

Bersyukur mengikuti perencanaan, persiapan (menulis surat), tawanan dan sidang; perjalanan yang berbahaya, sampai di Roma, tidak semua orang Yahudi menerima berita Kerajaan Allah. Aku mendapatkan pelajaran



Kisah Para Rasul 28:30-31 Tanggal:

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Paulus tinggal di Roma.

Lukas menyelesaikan tulisan tentang pekerjaan Roh Kudus *di dalam* dan *melalui* rasul-rasul dan jemaat mula-mula di Yerusalem, ditutup dengan keberadaan Paulus sebagai tawanan di Roma :

🌐 **Ay.28:16, 30** : tinggal 2 tahun penuh di rumah yang disewa sendiri :

- ☛ **Menerima** semua orang yang datang.
- ☛ **Dengan terus terang**, tanpa rintangan memberitakan Kerajaan Allah dan tentang Tuhan Yesus.

🌐 Tulisan di akhir kitab ini, Lukas memberitahukan kepada Teofilus dan aku sekarang bahwa :

- ✚ Amanat Tuhan Yesus dilaksanakan dalam ketaatan, ketahanan dan kegigihan oleh para rasul dan jemaat mula-mula. Diperkirakan Paulus ada di Roma tahun 60-62 M. Jadi lebih kurang 30 tahun setelah Tuhan Yesus naik ke surga, Roh Kudus turun dan semua orang yang menerima kuasa itu (**bdk. Kis.1:8**) bergerak.....
- ✚ Para pemberita adalah saksi = martir, Lukas juga memberitahukan bahwa sangat berat tantangan, ancaman, bahaya, pembunuhan yang dialami para saksi yang memberitakan kepada segala bangsa bahwa harus ada pertobatan untuk pengampunan dosa di dalam nama Tuhan Yesus. Dua martir dicatat di dalam kitab ini Yakobus (rasul) dan Stefanus (pelayan jemaat) dan banyak jemaat yang dianiaya baik di Yerusalem maupun di kota-kota yang menerima berita Injil Kerajaan Allah. Aku **belajar** bahwa Pemberitaan Kabar Kerajaan Allah di bumi ini.....
- ✚ Lukas menuliskan bahwa **Perintah Tuhan Yesus** kepada para rasul saat Ia akan naik ke surga (**Kis.1:8**), sudah dilaksanakan dengan sungguh-sungguh taat oleh *para rasul* (nama-nama para rasul hanya Petrus, Yohanes, yang lain tidak dicatat oleh Lukas, karena Lukas mengikuti perjalanan Paulus). Selain para rasul, *jemaat yang keluar* dari Yerusalem karena penganiayaan juga giat dan gigih memberitakan Injil Kerajaan Allah (**Kis. 8:4**). Aku **belajar**.....

Melakukan:



Bersyukur aku mempunyai panutan agar aku juga



Menggali, Memahami, Mendiskusikan Kitab Kisah Para Rasul 21-28



Memperhatikan hidup Paulus sebagai Pemberita Injil Kerajaan Allah yang sudah digenapi oleh Tuhan Yesus Kristus. Di dalam nama Yesus, Paulus mendorong orang-orang Yahudi dan bangsa-bangsa lain untuk bertobat dan mendapatkan pengampunan Allah dan hidup dalam ketaatan kepada pengajaran Kitab Suci. Paulus giat, gigih, tak menyerah karena Paulus **mengakarkan** iman dan panggilannya pada:

-  **Pertemuan Paulus** secara pribadi dengan Tuhan Yesus, Mesias, yang dilanjutkan dengan pertobatan dan tekad untuk sungguh-sungguh taat pada panggilan surga itu, **Kis. 9:1-19a; 26:19**.
-  **Penguatan** Tuhan ketika Paulus dalam kondisi yang tidak berdaya, **Kis.23:11; 26:15-18; 27:23-25**.



Paulus seorang yang pernah dididik dengan teliti oleh Gamaliel dalam hukum nenek moyang. Dan pertemuan dengan Tuhan Yesus makin jelas apa yang ada tertulis dalam Kitab Suci : **Kis. 20:32; 22:3,8; 26:22-23; 28:23, 28:26-27**.



Paulus tahu sejak awal bahwa ia akan banyak menanggung penderitaan karena nama Tuhan Yesus, maka ia tetap gigih dan tidak menyerah pada saat ia harus menanggung aniaya. **Kis 9:15, 20:22-24; 21:13**.



Paulus sebagai tawanan yang tidak tertawan oleh belunggu dan pengawal. Ia dapat terus memberitakan tentang Tuhan Yesus, Orang Nazaret bahwa Ia adalah Mesias yang benar-benar mati dan bangkit dan naik ke surga. Tuhan Yesus menjumpai Paulus dan mengutusnyanya. Mulai sejak itu dalam setiap kesempatan Paulus memberitakan Tuhan Yesus di depan rakyat, para pembesar, gubernur, raja, dan Kaisar. Bahkan dalam pelayaran dari Adramitium sampai Roma, Paulus tampil bukan sebagai tahanan, tetapi sebagai *penasihat, penguat, penghibur, penyemangat, pendoa, penyembuh, pemberita, pengajar*.

♥ **Seorang yang ingin menyerahkan hidup yang sungguh, dan berdedikasi penuh adalah baik untuk belajar dari Paulus, yaitu.....**



Kitab Kisah Para Rasul 20-28

Memperhatikan dan **mempelajari** pola penulisan dalam kitab Kisah Para Rasul yang menunjukkan kuasa (dunamis) Roh Kudus yang bekerja dengan penuh pada orang-orang yang dipenuhi pada hari Pentakosta dan seterusnya.

Kitab Injil Lukas adalah buku pertama tabib Lukas, di pasal terakhir, Lukas menuliskan pesan Tuhan Yesus kepada murid-murid untuk menjadi saksi-Nya. Untuk tugas itu Tuhan Yesus akan mengirimkan janji Bapa yang akan memperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi. Lukas mencatat kejadian yang begitu mulia saat Tuhan Yesus terangkat ke surga (**Luk.24:50-53**). Lukas melanjutkan di buku keduanya, narasi empat puluh hari sesudah Tuhan Yesus bangkit, pesan akhir sebelum Ia naik ke surga dan respons para murid-murid (bdk. **Luk. 25:52-53** dan Kis. 1:12-14).

Lukas mencatat pesan Tuhan Yesus (Kis.1:8):

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”

Dari Amanat Agung ini, Lukas menyusun penulisan pergerakan para saksi yang memberitakan bahwa Yesus Kristus, Orang Nazaret adalah Mesias berdasar dari kitab nabi-nabi dan kitab Musa dan Mazmur **mulai** dari Yerusalem.

- 🔊 **1:1 - 6:7** : Kabar Injil Kerajaan Allah diberitakan di **Yerusalem**, lahirlah jemaat mula-mula dan terus bertumbuh-kembang. Para rasul mengajar di Bait Allah dan di rumah-rumah setiap hari tentang Yesus yang adalah Mesias (**ay.5:52**).
- 🔊 **6:8 – 9:31** : Kabar Injil Kerajaan Allah diberitakan di kota-kota di **Yudea** sampai **Samaria**. Ada Filipus yang secara khusus memberitakan Injil tentang Yesus dari teks Kitab Yesaya kepada seorang dari **Ethiopia**. Sampai ia dibaptiskan. Selanjutnya Filipus berjalan sampai **Kaisarea – Syria**.
- 🔊 **9:32-12:24** : Pertobatan penganiaya jemaat, Saulus yang berubah Paulus memberitakan Injil ke **bangsa-bangsa bukan Yahudi**.
- 🔊 **12:25 – 19:20** : Kabar Injil Kerajaan diberitakan di **Asia** sampai **Eropa** (Makedonia, tanah Yunani, Akhaya).
- 🔊 **19.21 – 28:30** : Kabar Injil Kerajaan Allah sampai ke **Pulau Malta**, dan **Roma**, ujung dunia.

♥ **Kitab Kisah Para Rasul menguatkan aku untuk**

Kitab Injil Lukas

Lukas berjalan bersama Paulus dalam waktu yang cukup lama sejak pertemuan di Troas (**Kis.16:10**, subjek **kami**), ada waktu-waktu berpisah, kemudian berjalan bersama kembali. Lukas bersama Paulus berada di Roma sampai Paulus martir di masa Kaisar Nero +/- tahun 67. Pencatatan sejarah penulisan **2 Kitab** buah pena Lukas : Kitab Injil Lukas dan Kisah Para Rasul diperkirakan sesudah kematian Paulus. Kedua buku Lukas semuanya ditujukan kepada pembaca tunggal : **Teofilus** yang mulia, tidak dijelaskan tentang status, jabatan, domisili, hubungan dengan Lukas. Hanya sapaan Lukas kepada Teofilus "yang mulia" kemungkinan ia seorang yang mempunyai status dan jabatan tertentu (**bdk. Kis.23:26; 24:2; 26:25**).

Lukas seorang tabib yang bukan berbangsa Yahudi, berjalan dan melayani bersama Paulus menjadi kesempatan istimewa Lukas mendapatkan banyak pemahaman tentang Kitab-kitab Musa, para Nabi dan Mazmur. Pembaca pertama bukan seorang Yahudi dan juga pembaca selanjutnya, akan memahami "garis merah" dari peristiwa mulai kelahiran sampai kenaikan-Nya ke surga semuanya sudah tertulis di dalam Kitab-kitab Perjanjian Lama. Peristiwa-peristiwa yang terjadi, pekerjaan yang dikerjakan, perbuatan ajaib yang dilakukan dalam perjalanan hidup Yesus Kristus sampai tiba saatnya bagi para musuh-Nya menghadapkan ke Pontius Pilatus untuk menyalibkan Dia. Semua tindakan kekerasan dan keputusan penyaliban tanpa bukti kesalahan apapun bukan hanya catatan hitam sebuah sejarah manusia. Akan tetapi sebuah *penggenapan* semua yang tertulis tentang Mesias dalam Taurat Musa, nabi-nabi dan Mazmur (**Luk.24:26; 44**). Mesias harus menderita semuanya dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga lalu la masuk ke dalam kemuliaan-Nya (**Luk. 24:26,46**).

Lukas memberitahukan kepada pembacanya:

- ✠ Kedaulatan dan kekuasaan Allah atas seluruh sejarah. Janji-janji Allah yang telah dituliskan oleh para nabi sudah digenapi oleh Yesus Kristus, Tuhan.
- ✠ Kerajaan Allah telah hadir di bumi ini, sang Mesias berjalan dari kampung, desa, kota sampai terakhir masuk ke Yerusalem memberitakan datangnya Kerajaan Allah dan mengundang siapapun untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah. Lukas menuliskan tentang hal ini di *awal* ketika malaikat Gabriel menjumpai perawan Maria di Nazaret (**Luk. 1:31-32**). Lukas mencatat +/- 40 kali, Yesus memberitakan dan memberitahukan tentang Kerajaan Allah yang la hadirkan

di bumi ini. Yesus adalah Raja yang diharapkan oleh Israel namun Ia tidak menjadi Raja yang bertakhta di atas kursi Kerajaan di bumi. Penjahat dalam keterbatasan pemahamannya memohon Yesus yang bersama disalibkan untuk membawa ia masuk ke dalam kerajaan Yesus. Yesus pun dengan jelas tegas memberikan jawab pasti bahwa ia akan bersama Yesus masuk ke dalam firdaus (**Luk.23.42-43**).

✚ Namun demikian pewujudan Kerajaan Allah yang sempurna masih harus dinantikan. Pengharapan yang pasti dan membahagiakan bagi setiap orang yang menanti-nantikan pada saat Ia datang kembali (**Luk.21:27-28, Kis. 1:11**).

Lukas mencatat Kerajaan Allah dihadirkan di bumi oleh Sang Mesias yang menggenapi segala yang sudah tertulis di Kitab Taurat Musa, Nabi-nabi dan Mazmur. Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga (**Luk.24:7; 26-27; 44:46**). Lukas menuliskan sejak Yesus dibawa ke Bait Suci di Yerusalem (**Luk.22:34-35**) selanjutnya *dalam perjalanan* Yesus, banyak menghadapi musuh-musuh yang hendak membunuh Dia. Namun Iblis "harus" menanti "saat" yang baik (**Luk. 4:13**) yaitu "saat" bagi kuasa kegelapan itu tiba untuk "meremukkan tumit-Nya" (**Kej.3:15**). Namun tidak ada seorang pun berkuasa membunuh Yesus, hanya Dia sendiri yang *menyerahkan nyawa-Nya* kepada Bapa (**Luk.23:46**). Yesus menghembuskan nafas terakhirnya, Lukas mencatat Yusuf Arimatea meminta *jenazah Yesus* kepada Pilatus dan menguburkan jenazah itu (Ing : "it") dengan terhormat. Lukas mencatat jelas bahwa di hari pertama minggu itu ketika perempuan-perempuan ke kubur dan masuk ke dalamnya mereka tidak menemukan *jenazah Tuhan Yesus*. Mesias bangkit !! Hidup!! Kebangkitan Yesus *tidak* diberitahukan dan juga *tidak* diperlihatkan kepada khalayak ramai. Lukas mencatat bahwa Tuhan Yesus menghampiri **dua** orang dari murid-murid (diluar 11 rasul) ketika mereka berjalan menuju ke Emaus. Lalu kepada murid-murid yang lain. Akhir dari penulisan Injil, Lukas menuliskan berita pasca kebangkitan Yesus yang penting untuk Teofilus yang mulia, pembaca pertama dan pembaca sepanjang zaman untuk memahami :

✚ Yesus **membuka pikiran** murid-murid sehingga mereka mengerti Kitab Suci yang menuliskan tentang Mesias (pengulangan : **24:26,27, 32, 44-46**).

✚ Yesus **mengutus** murid-murid menjadi saksi berita tentang pertobatan untuk pengampunan dosa kepada segala bangsa.

✚ Yesus **terangkat** ke surga dalam kemuliaan , semua murid menyembah Dia.


✚ Murid-murid mulai dari Yerusalem **memberitakan** kepada segala bangsa.


Metode 6 M

Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Injil Lukas** adalah narasi tentang peristiwa-peristiwa pra Natal sampai Yesus menyelesaikan misi-Nya dengan kematian dan kebangkitan-Nya. Perhatikan plot penulisan, waktu peristiwa, konteks teks dengan kitab-kitab P.L. atau Kitab Injil yang “parallel”.


 Perhatikan : tokoh-tokoh, apa yang dilakukan, peran mereka dalam mendukung berita utama yang Lukas tuliskan.


4. Merenungkan :


Apa Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.


 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.


 **Penghiburan** – yang dapat diimani.


 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.


5. Melakukan :

 **Bersyukur** setiap berkat firman Tuhan yang di dapat.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian. Membagikan kepada keluarga, kerabat, sahabat melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

Sumber: Daftar Bacaan Alkitab 2025 – Scripture Union Indonesia.
Alkitab LAI TB2



Baca Gali Alkitab Kitab Injil Lukas :

- 📖 **1:1-4 : Prolog** – Lukas membuka Injil dengan menyapa pembaca yang kepadanya Lukas ingin memberikan penjelasan dengan detail tentang Yesus Kristus, Tuhan. Lukas menjelaskan tentang upayanya untuk menuliskan Injil agar Teofilus sungguh-sungguh percaya.
- 📖 **1:5 – 2:52 : Narasi tentang Yesus :**
 - ✂ Pemberitahuan kelahiran Yohanes Pembaptis kepada imam Zakharia di dalam Bait Suci.
 - ✂ Pemberitahuan kelahiran Yesus kepada seorang perawan Maria di Nazaret di Galilea.
 - ✂ Kunjungan Maria kepada Elizabet.
 - ✂ Kelahiran Yohanes Pembaptis.
 - ✂ Kelahiran Yesus di kota Betlehem, disunat pada hari ke delapan. Di hari Maria mempersembahkan kurban untuk pentahiran di Bait Allah, bertemu dengan Simeon dan Hana.
 - ✂ Yesus dari Nazaret dibawa ke Yerusalem pada waktu berusia 12 tahun. Lalu kembali ke Nazaret.
- 📖 **3:1 – 4:15 :** Persiapan Yesus menjalankan misi kedatangan -Nya :
 - ✂ Yohanes Pembaptis menjalankan tugasnya untuk mempersiapkan orang-orang menerima keselamatan dari Allah.
 - ✂ Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus.
 - ✂ Lukas menuliskan silsilah Yesus.
 - ✂ Iblis mencobai Yesus ketika Yesus sedang berada di padang gurun 40 hari. Yesus menang telak atas Iblis.
- 📖 **4:16 – 8:3** – Yesus melayani banyak orang : memberitakan datangnya Kerajaan Allah. Menyatakan tentang diri-Nya, Menyatakan kuasa atas setan, penyakit, alam dan maut/kematian. Yesus memanggil 12 murid untuk menyertai Dia dan mengajarkan pola hidup sebagai murid Yesus.

Sejak mulai menyatakan diri sebagai Mesias yang menggenapi firman dari kitab nabi, Yesus menghadapi penolakan, ancaman, akan tetapi ada orang-orang yang percaya dan mau mengikuti Dia.

Yesus berjalan berkeliling dari kota ke kota dan dari desa ke desa :

Yesus memberitakan Injil Kerajaan Allah bersama kedua belas rasul. Lukas mencatat suatu ketika ada sejumlah besar orang berkumpul dari berbagai kota orang datang kepada Yesus.

Orang-orang berdatangan kepada Yesus dapat dikategorikan :

- * **Pendengar**, penggemar, peminta berkat.
- * **Pendengar**, tidak mengerti, penuduh.
- * **Pengikut** dan menjadi murid Yesus yang mendengar dengan sungguh.

Yesus mengajar kepada orang banyak dengan memakai perumpamaan.

Murid-murid datang kepada Yesus, bertanya arti perumpamaan itu.

Yesus tegas mengatakan: posisi orang-orang yang mendengar firman Allah dan melakukan.

Perjalanan ini merupakan proses pemuridan yang sedang terjadi atas 12 murid dan murid-murid yang lain. Dengan memberitakan firman Allah memakai pola perumpamaan, sepertinya Yesus sedang mengadakan "Pemisahan" antara mereka yang sungguh-sungguh mau mengetahui kebenaran dan yang hanya pendengar sekalipun juga tidak mengerti.



Membaca, Merenungkan, Memahami :

Yesus berjalan dari kota ke kota dan dari desa ke desa. Makin banyak orang mengikuti Yesus. Yesus memberitakan firman Allah dengan jelas di setiap kesempatan. Pada suatu ketika orang banyak berkumpul dalam jumlah yang besar. Yesus mengajar dengan memakai *perumpamaan*. **Perumpamaan pertama** adalah :

👉 **Ay.5-8** : Narasi tentang penabur yang keluar menabur benih, benih-benih jatuh:

- ♥ Ada benih jatuh di *pinggir jalan* :
 - diinjak orang dan dimakan burung sampai **habis**.
- ♥ Ada benih yang jatuh di tanah *berbatu-batu* :
 - Tumbuh. Kemudian menjadi **kering** karena tidak mendapat air.
- ♥ Ada benih yang jatuh di tengah *semak berduri* :
 - Bertumbuh bersama semak lalu terhimpit dan akhirnya **mati**.
- ♥ Ada benih yang jatuh di *tanah yang baik*:
 - benih **bertumbuh dan berbuah 100** kali lipat.

👉 **Yesus berseru** (la berada di kerumunan orang banyak): "Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengar" (akouō - mengerti, memahami yang diajarkan, memperhatikan untuk melakukan).

👉 **Murid-murid** (adalah orang-orang yang sungguh-sungguh percaya dan mengikuti Yesus), saat mendengar seruan Yesus, murid-murid menanggapi dengan (**ay.8**).....

Pembaca dapat mencermati *orang banyak* yang saat itu berkumpul.....

✝ **Yesus menjawab** dengan pernyataan yang sangat **menghargai** respons tersebut kepada murid-murid (**ay.10**).....

✝ **peringatan** kepada banyak orang (**ay.10, bdk Yes.6:9-10**, perkataan Yesaya pada Israel yang berhati keras).....

👉 **Ay.11-15** : arti dari perumpamaan : Benih itu adalah firman Allah.

- ♥ Ada orang yang mendengar, kemudian.....
- ♥ Ada orang yang mendengar, menerima dengan gembira, tetapi.....
- ♥ Ada orang yang mendengar, namun terhimpit.....
- ♥ Ada orang yang mendengar, menyimpan dalam hati dan.....

Melakukan :

Bersyukur ada padaku "tanah hati".....

Wujud nyata dalam keseharianku.....



Membaca, Merenungkan, Memahami :

Murid-murid tentu memahami bagaimana seharusnya *tanggapan*, sikap ketika mendengar firman Allah, yaitu mempunyai hati yang terbuka untuk memahami, dan *mewujudkan* pemahaman akan kebenaran dalam kehidupan keseharian. Yesus melanjutkan dengan perumpamaan **pelita**. Pengajaran ini makin memperjelas tentang *makna dan tujuan* dari pemberitaan firman Allah kepada manusia.

🕯 **Ay. 16** : Suatu realita tentang pelita dan tujuan orang menyalakan pelita adalah agar dapat melihat cahayanya. Sebab itu seorang yang menyalakan pelita akan menempatkan.....

🕯 **Ay.17.** penempatan pelita dan fungsinya menjadi gambaran dari firman Allah yang diberitakan. Yesus memastikan seperti pelita yang bersinar dan menerangi, demikian firman Allah:

- Bukanlah suatu yang tersembunyi yang tidak akan
- Bukanlah sesuatu yang rahasia yang tidak akan diketahui.....
- Dapat dimaknai bahwa firman Allah adalah firman yang akan

🕯 **Ay.18** : Yesus memberikan petunjuk agar murid-murid **memperhatikan** cara mendengar. Kebenaran firman Allah pasti akan dinyatakan namun cara mendengar tidak "asal-asalan" tetapi "blepō"- memperhatikan dengan sungguh, teliti, hati-hati untuk memahami dan menerima dengan sepenuh hati. Jika dihubungkan dengan perumpamaan penabur, benih firman harus jatuh di

🕯 Yesus memberikan **penguatan** sekaligus juga **peringatan** tegas :

- ↳ Siapa yang mempunyai kepadanya
(bdk : ESV : *For to the one who has, more will be given*). Kepastian ini seharusnya memberikan kepadaku.....
- ↳ Tetapi siapa yang tidak mempunyai bahkan apa yang dianggapnya sudah dipunyai akan.....
(bdk : ESV *from the one who has not, even what he thinks that he has will be taken away*). **Peringatan** ini seharusnya mendorong aku harus memperbaiki sikap yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur untuk kepastian firman Allah tidak ada yang disembunyikan atau dirahasiakan. **Memeriksa diriku**, sikapku, pikiranku, hatiku di hadapan Allah.....



Lukas 8:19-21

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Lukas menuliskan narasi tentang peristiwa yang bertautan dengan ibu dan saudara-saudara Yesus. Datanglah ibu dan saudara-saudara-Nya hendak menemui Dia, namun mereka tidak dapat mendekati karena Yesus ada di tengah-tengah kerumunan orang banyak di sebuah rumah (bdk. **Mark. 3:20, 31-35**).

Mencermati dialog antara seseorang dengan Yesus dan jawab Yesus di hadapan kerumunan orang banyak. Tampaknya Yesus memakai kesempatan ini untuk memperjelas **status dan relasi-Nya** bagi orang-orang yang *mendengar* firman Allah dan *melakukannya*.

☞ Seorang memberitahukan kepada Yesus tentang keluarga-Nya, ibu dan saudara-saudara menantikan Dia dan ingin bertemu.

☞ Yesus menjawab :

☞ Ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku ialah

Mengamati Lukas menuliskan kisah ini :

☞ Dibandingkan dengan Matius dan Markus kisah ini ditulis *sebelum* Yesus mengajarkan perumpamaan. Lukas menuliskan kisah ini *sesudah* Yesus menyampaikan 2 pengajaran dengan pola perumpamaan.

☞ Lukas memaknai jawab Yesus adalah : para *pendengar* dan para *pelaku* firman Allah berelasi sebagai ibu dan saudara-saudara-Nya secara spiritual. Hubungan ini lebih utama dari keluarga dalam hubungan darah.

☞ Lukas menuliskan kisah ini untuk menandakan:

☞ Firman Allah diberitakan dengan *terbuka*, terang, yang rahasia pun disingkapkan agar dapat dipahami dengan jelas.

☞ Firman Allah bagaikan *benih* selayaknya *jatuh di tanah yang baik* yaitu pendengar

☞ Firman Allah akan *membangun keluarga* dengan Yesus yang hubungannya sangat dekat.

Melakukan:

Bersyukur untuk firman Allah yang bagaikan pelita dalam hidupku, aku telah diterangi sehingga setiap hari saat BGA aku.....

Bersyukur Tuhan Yesus menerima aku dalam keluarga-Nya, **tekad** aku.....



Lukas 8:22-25

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Pasal 8:22 – 56 : Lukas menuliskan narasi-narasi yang memuat kisah-kisah tentang **kuasa Yesus atas** : alam semesta, kuasa roh jahat yang amat banyak, atas penyakit kronis dan atas maut.

Pada suatu hari Yesus bersama murid-murid pergi ke seberang danau. Tujuan Yesus adalah tanah orang Gerasa, di sana bermukim orang-orang bukan Yahudi.

Catatan Lukas ketika Yesus dan murid-murid sedang berlayar :

- ✦ **Yesus tertidur.**
- ✦ Turun topan ke danau membuat danau bergolak dan perahu kemasukan air dan mereka berada di situasi bahaya.
- ✦ Aku dapat **membayangkan** betapa kerasnya topan yang membuat danau itu bergelora, perahu itu pasti.....
- ✦ **Murid-murid sangat panik.**
- ✦ Murid-murid membangunkan Yesus dan berkata :”Guru, guru, kita binasa!”
- ✦ Respons Yesus saat dibangunkan, la.....
- ✦ **Memperhatikan** kata-kata yang dipakai Lukas :
 - Binasa – dalam kondisi amat berbahaya.
 - Menghardik angin – Yesus berhadapan satu kekuatan yang dahsyat.
 - Menghardik air yang mengamuk - kekuatan air danau yang dahyat.
 - Angin dan air itu reda. Danau menjadi teduh.
 - **Pilihan** kata-kata ini memberikan pengertian kepada pembacanya satu situasi pada saat Yesus *tidur*.....
 - Lalu pada saat Yesus *bangun*.....

Yesus memandang mereka dan mengajukan pertanyaan tentang kepercayaan mereka kepada Yesus. Di dalam situasi mencekam itu murid-murid **memahami** bahwa Yesus yang mereka sapa ”Guru”, adalah

Aku belajar bahwa perjalanan murid-murid (4 diantaranya adalah nelayan) mengikuti Yesus adalah sebuah *proses* dan *progres* untuk.....

Melakukan:

Bersyukur situasi yang sangat mencekam, **dipakai** Tuhan Yesus untuk memperkenalkan diri dan kuasa-Nya. **Pelajaran** bagiku dalam perjalanan sehari-hari yang tiba-tiba menghadapi kondisi yang membuat ku kuatir, panik, aku.....



Membaca, Merenungkan, Memahami :

Perahu Yesus dan murid-murid mendarat dengan aman di tanah Gerasa, berseberangan dengan Galilea. Lepas dari suasana yang mencekam di danau, sampai di darat pun Yesus dan murid-murid menghadapi situasi yang sangat menegangkan.

Kisah **memilukan** diubah karena terjadi **pemulihan**, tetapi juga terjadi **penolakkan**.

✚ **Ay.27** – Yesus tiba-tiba ditemui oleh seorang laki-laki yang dirasuki setan-setan dan kondisi orang tersebut sangat memprihatinkan sebab

✚ **Ay.28-31** – Pertemuan berlanjut dengan percakapan antara Yesus dengan roh setan-setan :

☛ Pertama-tama Yesus sudah memerintahkan roh itu keluar (**ay.29a**) namun ia berteriak sujud di hadapan Yesus dengan suara keras ia menyapa Yesus

☛ Setan-setan memohon agar Yesus jangan menyiksa mereka, padahal roh-roh menyiksa laki-laki itu (**ay.29**).....

☛ Yesus bertanya nama setan-setan itu. Jawabnya :”Legion” – satu kesatuan pasukan Roma jumlah antara 3.000-6.000 orang.

☛ Setan-setan memohon lagi kepada Yesus agar ia jangan

✚ **Ay.32-33** : Permohonan setan-setan Legion itu dikabulkan oleh Yesus, segera mereka meninggalkan *1 orang laki-laki* itu memasuki kawanannya berjumlah kira-kira 2.000 (**Mrk. 5:13**). Semua babi terjun dari tebing yang curam, dan mati lemas di dalam danau. Aku **memahami** kekuatan setan-setan itu (**bdk. ay.29b**) sangat

👁 **Ay.34-37** : Respons penjaga-penjaga babi dan orang-orang dari kota dan desa di sekitar tempat :

- Pemulihan telah terjadi, ia duduk dekat kaki Yesus, berpakaian, waras.
- Kejadian ini menakutkan penduduk Gerasa, dan mereka bertindak tegas agar Yesus.....

👁 **Ay.38-39** : Orang yang sudah dipulihkan mentaati perintah Yesus dan ia pergi ke seluruh kota.....

Melakukan:

Bersyukur menyaksikan kekuatan setan-setan **Legion** yang merasuki **1 orang takluk pada Yesus. Ia berkuasa melepaskan, menyelamatkan, lalu mengutus menjadi saksi perbuatan yang sudah dilakukan Yesus atas dia. Penghiburan** bagi aku....



Membaca, Merenungkan, Memahami :

Orang-orang di Gerasa *menolak* Yesus, orang-orang di Galilea *menanti-nantikan* Dia dan *menyambut* kedatangan Yesus sampai berdesak-desak (**ay.42,45**). Lukas mencatat **2** kisah mukjizat dalam satu arah perjalanan.

- ✚ **Ay.40-42** : **Yairus**, kepala rumah ibadat, sujud di depan kaki Yesus dan memohon agar Yesus ke rumahnya karena puteri semata wayangnya berumur 12 tahun sakit dan hampir mati.
- ✚ Yesus berjalan menuju ke rumah Yairus dengan diikuti banyak orang.
- ✚ **Ay.43 – 48** : **seorang perempuan** yang sudah 12 tahun menderita pendarahan dan tidak berhasil disembuhkan oleh siapapun juga berjalan mendekati Yesus. Kisah kesembuhan yang ajaib dalam kuasa Ilahi karena:
 - ✚ Perempuan ini percaya pada Yesus dan ia dengan pendarahannya adalah orang najis yang disisihkan oleh masyarakat. Jumbai jubah Yesus digapainya dari belakang, mukjizat terjadi, seketika itu juga perempuan ini.....
 - ✚ Yesus merasa ada sentuhan yang berbeda dengan sentuhan banyak orang, karena (**ay.46**).....
 - ✚ Perempuan itu datang gemetar, sujud di depan Yesus dan menceritakan apa yang sudah ia lakukan dan kesembuhan yang ia alami di hadapan Yesus dan.....
 - ✚ Yesus menyambut perempuan itu dengan mengatakan :”Anak-Ku perempuan” (orang yang selama ini disingkirkan). Karena imannya mendapatkan lebih dari kesembuhan fisik yaitu.....
- ✚ **Ay.49-56** : Perjalanan Yesus terhambat sehingga Ia datang “terlambat”. Yesus memastikan kepada Yairus bahwa anaknya akan tetap selamat, sebab itu Yairus
- ✚ Yesus datang ke rumah Yairus bukan *untuk menyembuhkan* tetapi Yesus datang *untuk membangkitkan* anak perempuan ini. Sangat menakjubkan.

Melakukan:

Bersyukur dalam ketidak-berdayaan, cengkeraman penyakit yang berujung pada kematian, ada kuasa Tuhan Yesus yang dialami karena iman, percaya, jangan takut.

Penghiburan, penguatan bagi aku saat ini.....

Murid-murid siap menjadi rasul = utusan.

Pertemuan awal terjadi di Kapernaum, dalam rumah ibadat lanjut di rumah Simon (4:38-44).

Panggilan para penjala ikan menjadi penjala manusia. 5:1-11.

Panggilan pemungut cukai menjadi pengikut Yesus. 5:27-32

Yesus pergi ke bukit untuk **berdoa** sepanjang malam kepada Allah. Pada pagi hari, Ia **memilih 12 orang** murid yang disebut rasul. 6:12-16

Yesus **mengutus ke 12 murid** yang disebut rasul untuk berjalan sendiri tanpa Yesus ke desa-desa. 9:1-6.

Murid-murid Yesus:

- 🌐 Belajar dari **pengajaran** Yesus.
- 🌐 Belajar dari **pengalaman** bersama Yesus dan **melihat** kuasa-Nya.

Tidak diketahui jelas berapa lama waktu yang dipakai oleh Yesus untuk mempersiapkan 12 rasul untuk diutus memberitakan Kerajaan Allah ke desa-desa.

Proses persiapan murid-murid yang disebut rasul :

- ☑ Tidak semua ke 12 murid ditulis secara lengkap asal mereka dan mulai kapan mereka mengikuti Yesus. Hanya ada beberapa yang dapat diketahui dari :
- ☑ Yohanes 1:35-51.
- ☑ Matius 4:18-22; 9:9-13.
- ☑ Markus 1:16-20; 2:13-17.
- ☑ Lukas 5:1-11; 5:27-32.

Lukas mencatat Yesus selalu bersama-sama murid-murid pergi dari satu tempat ke tempat lain. Yesus mengajarkan tentang Injil Kerajaan Allah, diri-Nya, kuasa-Nya, bagaimana menghadapi tantangan dari orang-orang yang tidak menerima Dia. Yesus mengajar melalui peristiwa yang sedang terjadi, khotbah, perumpamaan. Murid-murid terus bertumbuh dalam proses dan progres untuk siap menjadi rasul.



Lukas 9:1-6

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Pasal 9 : 1 – 62 : Kerajaan Allah diberitakan dan diperlihatkan semakin nyata.

Lukas mencatat tahapan pemuridan yang dilakukan oleh Yesus :

- ❖ Ay.6:12-16 – Yesus memilih 12 orang yang disebut rasul.
 - Mengikuti Yesus – pelayanan, pengajaran, mengalami kuasa-Nya.
- ❖ Ay.9:1-6 – Yesus mengutus ke 12 rasul.

Persiapan pengutusan :

🌐 Ay.1 : Yesus memberikan : daya (dunamis = power) dan kuasa (exousia = authority) untuk

Tujuan pengutusan :

🌐 Ay.2 : Yesus mengutus mereka untuk

Petunjuk pengutusan :

🌐 Ay.3 : untuk keperluan perjalanan.....

🌐 Untuk keperluan keamanan

🌐 Untuk keperluan perbekalan, uang.....

🌐 Untuk keperluan konsumsi

🌐 Untuk keperluan baju.....

🌐 **Pemahaman** yang aku dapat berkenaan dengan pengutusan para rasul ini adalah

Petunjuk cara melayani :

🏠 Ay.4 -5 : Apabila di suatu rumah, mereka diterima, maka pelayanan yang dilakukan adalah.....

🏠 Apabila pemilik rumah tidak menerima, keluar dan

🏠 Penolakan disikapi dengan

Penjangkauan pengutusan :

📣 Mengelilingi desa-desa dan di segala tempat mereka.....

Pelajaran bagi aku :

- Menjadi murid yang diutus aku memerlukan perlengkapan.....
- Perlu jelas misi yang aku emban adalah.....
- Siap secara spiritual, secara fisik dan siap diterima ataupun ditolak.

Melakukan:

Bersyukur untuk memahami panggilan mulia ini, aku akan melakukan.....



Lukas 9:7-9

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Narasi mulainya Yohanes Pembaptis datang ke seluruh daerah Yordan untuk mengemban misi yang dipercayakan kepadanya dicatat oleh Lukas dengan rinci (baca **Luk.3:1**). Menjelang kematian Herodes Agung (**Mat.2:1**), ia membagi kerajaannya ke dalam 4 bagian atau tetrarki. Dari 3 raja, hanya Herodes Antipas, sosok yang dicatat keterlibatannya dalam sejarah pemberitaan Injil mula-mula.

Tidak lama setelah Yohanes Pembaptis menjalankan misi memberitakan Kabar Injil, Herodes memenjarakan Yohanes berkenaan dengan teguran Yohanes karena Herodes mengambil Herodias, istri saudaranya dan juga kejahatan-kejahatan yang lain (**Luk.3:19-20**). Tidak diketahui jelas, tetapi ada kemungkinan Yohanes mendedam di penjara dalam waktu yang lama. Karena Lukas dan Matius mencatat kegundahan hati Yohanes sampai ia mengirirkan murid-murid untuk bertemu Yesus dan mempertanyakan tentang jati diri Yesus, Mesiaskah yang sudah datang (**Luk.7:18-23**). Sampai pada suatu hari Herodes memenggal kepala Yohanes (**ay.9**).

Dampak dari pengutusan murid-murid Yesus ke desa-desa : Berita Injil tersebar luas, ada pengusiran setan-setan yang merasuki manusia, terjadi kesembuhan orang sakit, kabar ini sepertinya sampai ke telinga Herodes. Herodes mendengar tentang segala yang terjadi. Kabar – kabar yang bersimpang siur yang Herodes dengar :

- ☞ Yohanes Pembaptis yang sudah ia penggal kepalanya, bangkit dari antara orang mati, sebuah kabar yang menggelisahkan benak Herodes.
- ☞ Rumor tentang Elia, nabi besar di zaman raja-raja Israel utara telah bangkit dan muncul kembali. Ada nubuat dari nabi Maleakhi bahwa TUHAN akan mengutus Elia (bdk. **Mal.4:5**).

Pertanyaan-pertanyaan yang berkecamuk di pikiran Herodes menggelisahkan dan ia berusaha untuk (**ay.9**).....

Pencarian Herodes yang tidak tulus menandakan adanya pertentangan membuat situasi saat itu tidak kondusif (bdk. **Luk.13:31**).

Dari Catatan Lukas ini aku memahami : Pemberitaan Injil akan ada yang *menerima* dan ada yang *menolak*. Ada kabar yang disampaikan dengan baik, ada kabar yang memunculkan kegelisahan dan kebencian. Sikapku.....

Melakukan:

Bersyukur, aku harus mempunyai tekad dan semangat untuk.....



Lukas 9:10-17

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Mencermati Lukas menulis tentang perluasan penjangkauan Kabar Injil :

- ✎ **Ay.9:1-6 : Pengutusan** ke desa-desa.
 - ✦ **Ay.9:7-9 : Herodes** cemas, ia berusaha dapat melihat Yesus (bdk. 3:19-20 dan 13:31).
- ✎ **Ay.9:10-17 : Para utusan** kembali dari perjalanan dan Yesus membawa mereka menyendiri ke sebuah kota bernama Betsaida.

Para rasul telah kembali berkumpul bersama Yesus dan mereka menceritakan segala yang sudah mereka kerjakan. Lalu Yesus membawa mereka ke sebuah kota Betsaida untuk menyendiri. Tetapi banyak orang mengikuti Yesus. **Mencermati** tempat yang sepi, waktu yang dapat dipakai untuk beristirahat menjadi satu kesempatan yang sangat istimewa, karena ada kejadian yang begitu khusus:

- ✦ **Ay.11 :** Yesus menerima orang banyak itu (dengan senang hati, ramah).
 - Yesus memberitakan Kerajaan Allah.
 - Yesus menyembuhkan mereka yang sakit.
- ✦ **Ay.12-13 :** Yesus tidak menghiraukan keberatan 12 rasul untuk berupaya memberikan makanan kepada kumpulan orang banyak yang berjumlah 5.000 orang laki-laki. Tugas yang diluar akal para rasul karena :
 - Lokasi kumpulan 5000 ++ orang ada di tempat.....
 - Perbekalan yang ada.....
 - Solusi yang paling memungkinkan pergi.....
 - **Aku pikir** pergi pun sulit : dana?; tempat penjual ?, 12 orang pergi untuk berapa jauh? Bagaimana membawa makanan bagi 5000 ++ orang? Mungkinkah para rasul juga berpikir demikian?
- ✦ **Ay.14-16 :** Yesus mempunyai cara dan kuasa menyelesaikan masalah memberi makan 5000 laki-laki ++ orang yang berkumpul dan mereka tidak beranjak untuk pulang.
 - ? Murid-murid mengupayakan keteraturan mereka.....
 - ? Yesus mengambil 5 roti dan 2 ekor ikan lalu la.....
 - ? Murid-murid membagikan dan semua makan kenyang, masih tersisa.....

Pelajaran yang penting bagiku yang rindu *mengikut* Tuhan Yesus adalah.....

Melakukan:

Bersyukur belajar dari peristiwa yang mentakjubkan, aku **tahu** Tuhan Yesus.....



Lukas 9:18-21

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Lukas mulai menuliskan narasi-narasi tentang Kerajaan Allah yang hadir di bumi di dalam diri Yesus, Mesias yang disapa “Anak Manusia” – sudah pernah diperkenalkan oleh Yesus (**Luk. 5:24, 6:5; 7:34**), namun belum semuanya dibukakan.

LAI memberikan judul : **Pengakuan Petrus dan Pemberitahuan pertama tentang penderitaan Yesus :**

✂ Lukas mencatat berulang kali Yesus berdoa sebelum ada sesuatu yang penting akan dilakukan :

- ☑ **3:21** – Ia berdoa – terbukalah langit dan inaugurasi Bapa kepada Anak-Nya yang terkasih.
- ☑ **5:16** – Ia berdoa sebelum berjalan dari Kapernaum ke kota-kota lain untuk memberitakan Injil Kerajaan Allah.
- ☑ **6:12** – Ia berdoa sebelum memilih 12 rasul.
- ☑ **9:18** – Ia berdoa sebelum memberitahukan lebih lanjut tentang diri-Nya, adalah Mesias, Anak Manusia.

✝ **Yesus membuka** percakapan dengan dua pertanyaan :

? **Kata orang** :”Siapakah Aku ini?” – Jawab murid-murid (**bdk.9:7-8**).....

? **Menurut kamu** :”Siapalah Aku ini? – Jawab Petrus (**bdk. Mat.16:17**).....

✝ **Yesus memperingatkan dan memperjelas KeMesiasan Dia :**

☞ Pengenalan ini hanya untuk kalangan sendiri dan jangan keluar kepada siapapun juga. Karena pengertian Mesias yang dinanti-nantikan oleh bangsa Yahudi sangat bertolak-belakang dengan misi Mesias yang Allah akan lakukan melalui diri-Nya.

☞ Yesus untuk **pertama kalinya** memberitahukan :

✝ Anak Manusia akan menanggung.....

✝ Anak Manusia akan ditolak.....

✝ Anak Manusia akan dibunuh.....

Aku dituntun oleh dialog ini, untuk menerima dengan kerendahan hati bahwa Tuhan Yesus, Mesias karena dosa manusia, dosaku juga, Ia

Melakukan:

***Bersyukur** mengerti penderitaan, kematian adalah jalan yang ditempuh Mesias, sebagai murid-Nya pun aku harus siap untuk*



Lukas 9:22-27

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Para murid telah mendengar pemberitahuan pertama tentang penderitaan Anak Manusia. Ia harus menanggung banyak penderitaan, dibunuh, dan dibangkitkan pada hari ketiga. Yesus melanjutkan pengajaran yang harus dimengerti murid-murid:

Syarat-syarat mengikut Dia.

✠ **Ay.23** : Yesus memberitahukan bahwa jalan yang sebentar lagi (mungkin sekitar 6 bulan kemudian) akan ditempuh adalah jalan derita, selanjutnya seorang yang mau **mengikut Dia** harus :

- ♥ menyangkal diri (Yun: aparneomai, mengabaikan kepentingan pribadi dan kesukaan diri).
- ♥ memikul salibnya (pada zaman kekaisaran Roma, seorang yang akan dihukum dengan disalibkan, ia harus memikul salibnya menuju tempat penyaliban. Saat memikul salib, ia tahu pasti sedang menuju kematian dirinya). Gambaran ini dipakai oleh Yesus untuk menjelaskan bahwa mengikut Yesus adalah.....
- ♥ Aku **memahami**.....

✠ **Ay.24** : Hidup murid adalah **paradoks** karena mengikut Yesus, secara khusus bertautan dengan nyawa : menyelamatkan nyawa akan..... kehilangan nyawa karena Yesus.....

✠ **Ay. 25** : Yesus menegaskan paradigma yang dimiliki orang yang mengikut Dia terhadap dunia ini, tidak berupaya memperoleh segala sesuatu di dunia, karena akan

✠ **Ay. 26.** Sikap hidup masa kini akan menentukan kondisi di masa yang akan datang ketika Yesus datang dalam kemuliaan Bapa dan malaikat-malaikat kudus:

✠ Siapa yang malu karena Yesus dan perkataan-Nya, Anak manusia

✠ **Ay.27** : **Yesus menjamin** kepastian datangnya Kerajaan Allah dan ada orang-orang yang akan melihat. Ada penafsiran yaitu mereka yang menyaksikan – kematian, kebangkitan dan kenaikan Tuhan Yesus ke Surga.

Mengikut Yesus = berada “di belakang-Nya”, relasi erat, dekat, melekat. Aku memahami.....

Melakukan:

Bersyukur untuk kepastian.....

Memeriksa diri : syarat-syarat ini sudah aku pahami dan akan aku taati.....



Lukas 9:28-36

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Ada jeda waktu +/- 8 hari – sesudah murid-murid mengetahui syarat ketentuan menjadi murid yang mengikut Yesus. Ada kondisi yang *berbeda* dengan hari-hari sebelumnya. Mereka menyaksikan kuasa Yesus yang sangat ajaib. Meskipun ada yang menentang, tetap makin banyak orang yang mengikuti Yesus. **Sekarang** dengan jelas mereka harus tahu **syarat** yang harus dipenuhi, yang sebelumnya belum diberitahukan kepada mereka.

Pada hari ke 8, Yesus membawa Petrus, Yohanes, dan Yakobus naik ke atas gunung untuk berdoa. Penampakan Yesus yang sangat mulia ada di hadapan mereka:

✠ **Ay. 29** : Peristiwa transfigurasi dilihat 3 murid Yesus.....

✠ **Ay.30 – 31** : Percakapan Yesus dengan Musa dan Elia. Pembicaraan berkenaan dengan kepergian Yesus ke Yerusalem adalah akan

✠ **Ay.32-33** : tidak diketahui berapa lama murid-murid tertidur tetapi saat mereka bangun masih menyaksikan Yesus dalam kemuliaan bersama Musa dan Elia. Dalam pemahaman yang terbatas, Petrus mengajukan usulan

✠ **Ay.34-35** : datanglah awan yang melingkupi mereka membuat mereka takut, lalu dari dalam awan mereka mendengar suara : **“Inilah Anak-Ku, pilihan-Ku, dengarkanlah Dia.”** (ada perbedaan pernyataan suara Bapa dari langit saat Yesus selesai dibaptis : **"Engkaulah Anak-Ku yang terkasih, kepada-Mulah Aku berkenan."** Saat suara itu terdengar, nampak Yesus seorang diri. Murid-murid saat itu tidak menceritakan peristiwa itu kepada siapapun.

Aku **memahami** peristiwa transfigurasi ini adalah untuk meneguhkan :

👁 Petrus dan murid-murid yang sudah mengakui bahwa Yesus adalah “Mesias dari Allah” +/- 8 hari yang lampau, sekarang mereka melihat.....

👁 Petrus dan murid-murid mendengar suara Bapa dari dalam awan, maka respons mereka kepada Yesus.....

Melakukan:

Bersyukur aku turut serta “menyaksikan” peristiwa mulia dan memastikan Yesus datang untuk menggenapi apa yang tertulis dalam Kitab Musa dan Kitab nabi-nabi di Yerusalem (**Luk.24:44-46**). **Sikap** aku kepada Tuhan Yesus sepatutnya.....



Lukas 9:37-43a

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Setelah transfigurasi Yesus dan para murid yang menyertai-Nya turun dari gunung. Mereka mendapati banyak orang berbondong-bondong mendatangi Yesus. Seorang datang kepada Yesus :

- ☛ **Ay.38-39** : Ayah ini memohon kepada “Guru” Yesus untuk menengok anak satu-satunya terus diserang roh. Serangan yang terus menerus datang sangat menyiksa anaknya, karena roh itu mengguncang-guncangkan sehingga mulut anak itu berbusa.
- ☛ **Ay.40** : sang ayah sudah meminta murid-murid – ada 9 orang yang tidak ikut Yesus ke gunung untuk mengusir roh itu, namun murid-murid
- ☛ Ketidakmampuan murid-murid mengusir setan, memberikan pemahaman bahwa ketika Yesus mengutus mereka untuk pergi, mereka diperlengkapi daya dan kuasa untuk menguasai semua setan. Selang beberapa waktu tidak diketahui saat menghadapi kuasa roh yang sangat kuat, mereka tidak berdaya.
- ☛ **Ay.41** : Yesus menegur kepada kedua belah pihak, baik ayah sang anak dan murid-murid :
 - “Hai generasi yang *tidak percaya dan sesat*” (Yun: apistos = tanpa rasa percaya kepada Tuhan dan menolak/menentang).....
 - Tulisan Markus tentang ketidakmampuan murid-murid adalah karena jenis serangan setan ini harus diusir dengan doa (**Mrk.9:29**).
 - Ada waktu Yesus tidak akan ada lagi bersama-sama secara fisik. Mereka harus
- ☛ **Ay.42** : Reaksi roh jahat ketika anak itu mendekati Yesus.....
- ☛ Yesus menghardik dan menyembuhkan anak tersebut dan mengembalikan kepada ayahnya. Semua orang yang menyaksikan kejadian ini.....

Adalah realita bahwa kuasa roh setan dapat merasuki manusia, dan membuat manusia tidak berdaya. Sebab itu setiap murid Tuhan Yesus memerlukan *daya* dan *kuasa* atas setan, perlu percaya, jangan sesat, dan *berdoa*.

Melakukan:

Bersyukur Tuhan Yesus berkuasa penuh atas roh jahat, Ia sanggup memulihkan.
Pelajaran yang perlu aku perhatikan dengan sungguh adalah.....



Membaca, Merenungkan, Memahami :

Pemberitahuan kedua tentang penderitaan Yesus.

Memperhatikan penulisan Lukas peristiwa yang terjadi dalam beberapa hari :

- ✚ **Petrus** menjawab dengan pasti :”Mesias dari Allah” (**ay.9:20**).
 - ☀ Yesus memberitahukan tentang *penderitaan* yang akan dialami (**ay.9:22**).
 - ☀ Yesus memberitahukan *syarat-syarat* yang harus dipenuhi oleh siapapun yang mau mengikut Dia (**ay.9:23-27**).
- ✚ **Petrus, Yohanes, Yakobus** masih terbatas saat melihat Yesus dimuliakan di atas gunung, bersama Musa dan Elia lalu mendengar suara dari dalam awan (**ay.9:28-36**).
 - ☀ Yesus menghardik roh jahat yang sangat dahsyat (**9:37-43a**)

Orang banyak yang berbondong-bondong menatap anak itu, juga pada Yesus mereka sangat takjub. Yesus tidak membiarkan mereka yang heran dengan apa yang baru saja terjadi memandang Yesus mempunyai kuasa yang begitu besar. Bisa jadi mereka mengharapkan Yesus menjadi Mesias sesuai keinginan mereka.

Kesempatan ini dipakai Yesus untuk **memberitahukan** apa yang akan terjadi dengan diri-Nya. Sebab itu mereka harus *mendengar* dan *memperhatikan* perkataan-Nya :

✚ **Ay.44** :.....

Lukas mencatat : KeMesiasan Yesus masih **tersembunyi** dan masih sebagai **rahasia** yang belum disingkapkan sepenuhnya, sehingga murid-murid yang sudah bersama Yesus ada kemungkinan +/- 2 tahun :

- ☹ Tidak mengerti perkataan Yesus yang sudah **2 kali** diberitahukan.
- ☹ Artinya masih tersembunyi (tidak memahami apa maksud *penderitaan* yang akan dialami oleh Yesus yang *penuh kuasa*).
- ☹ Mereka takut menanyakan karena bertautan dengan penderitaan, kematian, kebangkitan.

Meski Yesus mengulangkan pemberitahuan penderitaan yang akan dialami-Nya, Yesus tidak secara detil menjelaskan, murid-murid pun hanya sebatas mendengar.

Melakukan:

Bersyukur Yesus tidak ingin orang hanya takjub pada kuasa-Nya. Misi-Nya akan dilakukan melalui *jalan penderitaan*. Aku **belajar**.....



Lukas 9:46-48

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Murid-murid tidak berani bertanya meski tidak mengerti perkataan Yesus mengenai penderitaan yang akan dialami Dia. Namun tampaknya masih ada pengharapan bahwa akan ada suatu yang besar yang akan terjadi setelah penderitaan, kematian Yesus sebab Ia akan dibangkitkan. Atau mungkin mereka tetap di dalam pengharapan bahwa Mesias Yesus akan memasuki Yerusalem dan menjadi Raja di sana.

Dalam ketidakjelasan akan hari-hari di depan, murid-murid menata pemahaman atas dasar pengertian dan pengharapan yang ada pada mereka. Pemberitahuan Yesus mengenai penderitaan justru disambut dengan perdebatan di antara mereka mengenai siapakah yang “terbesar”. ESV *memperjelas menjadi terbesar* adalah : mempunyai kekuasaan terbesar; mendapatkan prioritas atau perlakuan yang istimewa; menjadi pribadi yang sangat dihormati dan mendapat perkenanan Allah.

Yesus mengetahui apa yang sebenarnya mereka pikirkan. Yesus mengajar murid-murid bagaimana seseorang menjadi terbesar di hadapan Dia.

☛ Yesus mengambil anak kecil dan menempatkan di samping-Nya. Kata-Nya:

- ☛ Siapa saja yang menyambut anak ini dalam nama-Ku, ia menyambut Aku.
- ☛ Siapa yang menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku.
- ☛ **Pengertian** tentang “anak kecil” yang di tempatkan di samping-Nya berarti anak kecil (yang biasanya kurang diperhatikan apalagi dihormati) saat itu berada di posisi yang terhormat, di samping Yesus.
- ☛ **Pengertian lain** : Yesus diperhitungkan oleh tua-tua, imam-imam kepala, ahli Taurat adalah “Orang kecil” yang akan dibunuh. Orang-orang yang dilayani Yesus adalah kaum kecil/ yang dianggap kecil dan tidak diperhitungkan : perempuan, pelacur, pemungut cukai, orang-orang yang dirasuk setan. Mengikuti Yesus bisa diperhitungkan sebagai orang kecil : tidak hidup mendapatkan kemuliaan, keberhasilan dunia, menyangkal diri, memikul salib.

Mencermati Yesus mengajarkan kebesaran sejati adalah ketika murid-murid menerima Yesus sebagai Mesias yang sesuai dengan nubuat Kitab Suci (**Luk. 24:46**) bukan pandangan yang ada pada saat itu. Aku **belajar**.....

Melakukan:

Bersyukur menyambut “anak kecil” jangan aku abaikan atau aku hindari karena nilai-nilai atau cara pandang masyarakat umum tetapi aku harus.....



Lukas 9:49-50

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Lukas menuliskan satu kisah yang masih berhubungan dengan sikap-sikap para murid yang sangat “mengagungkan Yesus”, apalagi setelah Yohanes menyaksikan kemuliaan Yesus di gunung. Perasaan “ketertutupan dan keistimewaan” dalam lingkaran dekat Yesus ada pada Yohanes dan kawan-kawan.

Kitab Injil ini ditulis oleh Lukas, seorang dokter yang merupakan keturunan non-Yahudi. Pula ia ditujukan untuk Teofilus yang mulia, seorang tokoh berbangsa Roma yang mungkin telah menerima pengajaran awal tentang Yesus Kristus. Penulisan bagian ini menunjukkan bahwa mereka yang bukan orang Yahudi pun diterima oleh Yesus, dan bagi mereka yang percaya diberi-Nya karunia menjadi murid Yesus.

Yohanes melaporkan tindakan ia dan kawan-kawan mencegah ketika melihat seseorang mengusir setan demi nama Yesus, alasan mereka adalah karena orang tersebut

Yesus mengatakan kepada Yohanes dan murid-murid hal-hal penting yang harus disikapi dengan benar, yaitu :

- ↳ Jangan
- ↳ Sebab.....

Dua sikap ini tidak hanya bagi kelompok 12 murid tetapi bagi pembaca Injil Lukas sepanjang masa. Adalah baik bagi orang-orang percaya yang mengakui kuasa nama Yesus juga siap melakukan pelayanan dan pengusiran setan.

Perlu ada saling keterbukaan untuk menerima, menghormati serta kebersamaan. Sehingga penjangkauan akan makin meluas.

Dalam masa ini, banyak berkembang berbagai gereja dan kelompok pendamping/pendukung gereja, sikap yang ada padaku adalah

Catatan untuk Injil Lukas :

- ✍ Sampai pada bagian ini, Lukas mengakhiri narasi-narasi pelayanan Yesus di Galilea dan sekitarnya – ay. 4:14 – 9:50. Diperkirakan waktunya 2 tahun 6 bulan. Penjangkauan Injil Kerajaan Allah dan persiapan Yesus untuk murid-murid aku mencermati.....

Melakukan:

Bersyukur pengajaran ini menolong aku hilangkan "label" dan sikap hatiku.....

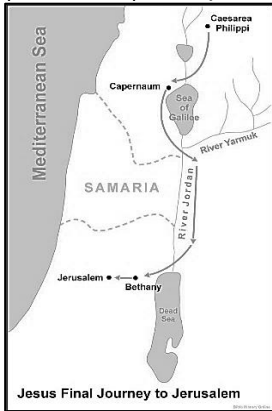


Lukas 9:51-56

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Lukas memberikan catatan : Ketika hampir genap waktunya Yesus diangkat ke surga. (ESV : Yesus mengarahkan pandangan-Nya ke Yerusalem) Lukas menuliskan “akhir” dari perjalanan Yesus adalah *surga*, ini juga tulisan penutup Injil Lukas (bdk.24:51). Tetapi Yesus akan melewati Samaria.



Perjalanan Yesus mulai 9:18 berada di daerah Kaisarea Filipi (bdk. Mat.16:13). Lalu Yesus dan murid-murid kembali ke Galilea (Kapernaum). Melanjutkan perjalanan rute terakhir ke Yerusalem (Yohanes mencatat Yesus mengunjungi Yerusalem setiap ada hari raya). Lukas mencatat sebagai perjalanan terakhir.

Biasanya orang-orang Yahudi dari bagian Utara yang hendak ke Yerusalem tidak melewati Samaria, mereka melewati seberang Sungai Yordan (Perea). Yesus mengutus beberapa orang mendahului untuk mempersiapkan kedatangan-Nya di Samaria.

Orang-orang Samaria menikah campur dengan para pendatang setelah Asyur mengalahkan Kerajaan Utara pada 722 s.M. (2 Raj.17:24). Orang-orang Samaria mempunyai tempat ibadah di atas Gunung Gerizim (Yoh.4:20). Antara orang Samaria dan orang Yahudi tidak berhubungan dengan baik. Sebab itu mereka menolak Yesus yang bertujuan akan ke Yerusalem untuk singgah di Samaria.

Alih-alih, Yakobus dan Yohanes yang juga disebut *Boanerges* = anak-anak guruh (bdk. Mrk. 3:17), segera menyatakan kemarahannya. Mereka meminta persetujuan Yesus yang disapa:”**Tuhan** (bdk sapaan sebelumnya : 9:49).....

Yesus bereaksi dengan tegas menegur mereka dan melanjutkan perjalanan menuju ke Yerusalem melewati desa yang lain. Yakobus dan Yohanes tahu bahwa Tuhan berkuasa menurunkan api yang akan membinasakan tetapi Yesus tidak memakai kuasa-Nya, Yesus memutuskan memutar arah. **Pelajaran** bagiku.....

Melakukan:

Bersyukur mendapatkan panutan ini, sebab penolakan tidak dapat dihindari. Orang yang tidak sependapat pasti akan dijumpai. Padahal sifat dasar manusia sangat tersakiti ketika ditolak, **belajar** dari Tuhan Yesus, aku harus



Lukas 9:57-62

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Lukas mencatat perjalanan Yesus dari Kapernaum menuju **Yerusalem** (ay.9:57 – 13:21). Rencana semula melewati Samaria supaya jarak tempuh lebih singkat, namun ditolak.

Lukas mencatat dalam perjalanan ini ada kisah perjumpaan Yesus dengan 3 orang yang menjadi **pengajaran untuk “kemuridan”**:

☞ **Jumpa pertama** dengan seseorang yang mau mengikuti Yesus kemana saja pergi. Yesus memberikan jawab untuk dipertimbangkan :

- ☛ **Ay.58** : rubah/serigala mempunyai liang, burung mempunyai sarang, tetapi **Anak Manusia** – sapaan yang menunjukkan Mesias – Ia memberikan gambaran bahwa mengikut Dia harus siap menghadapi ketiadaan kenyamanan, kekurangan sebab.....

☞ **Jumpa kedua** dengan seseorang yang Yesus sapa : "Ikutlah Aku!", tampaknya orang ini tidak begitu antusias sehingga ia memohon izin :”.....

✚ **Ay.60** : Yesus memberikan jawab tegas

✚ Beberapa kemungkinan alasan Yesus menanggapi demikian adalah:

- ☛ Ayahnya *belum* mati, suatu saat bila ayah itu mati, ada orang-orang yang akan menguburkan, yakni mereka yang “mati” secara rohani karena belum mengenal Kerajaan Allah. Orang ini secepatnya harus memberitakan Kerajaan Allah.
- ☛ Seorang ayah yang mati akan meninggalkan warisan, bila ia pergi dari rumah kemungkinan ia tidak akan mendapatkan warisan.
- ☛ Proses penguburan orang Yahudi membutuhkan waktu yang lama (ESV – +/- 1 tahun), prioritas saat ini seharusnya menjawab panggilan Tuhan.

☞ **Jumpa ketiga** dengan seseorang yang “setengah hati” mau mengikut Yesus tetapi ia memohon :”Tuhan.....

✚ **Ay.62** : Yesus menjawab tegas :

✚ Bukan melarang berpamitan tetapi Yesus mengutamakan keputusan mengikut Dia adalah keputusan pribadi dan tidak dipengaruhi siapapun. Gambaran seorang petani membajak (pekerjaan petani yang harus terus maju tidak mungkin mundur) Keputusan mengikut Tuhan adalah.....

Belajar dari perjalanan menuju Yerusalem :

- ★ Siap hadapi penolakan (orang Samaria).
- ★ Siap untuk menyangkal diri dan memikul salib. Siap mengutamakan Kerajaan Allah.

Melakukan:

Bersyukur pelajaran ini memperbarui, memperteguh tekadku.....



Lukas 10:1-12

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Narasi ini kronologi waktu dalam perjalanan menuju Yerusalem. Yesus mendapati ada 70 murid yang lain (mungkin di luar 12 murid). Tuhan mengutus berdua-dua ke 35 kota yaitu tempat yang akan dikunjungi. Mereka **dipersiapkan** :

👤 **Ay.2** : kondisi “ladang” pelayanan digambarkan sebagai kesempatan untuk menuai tuaian yang banyak tetapi penuainya sedikit. Perlu meminta kepada Tuan pemilik tuaian itu.....

👤 **Ay.3** : kondisi “ladang yang tuaian banyak” dan saat itu sudah siap 70 penuai, tetapi situasi tidak aman, digambarkan.....

👤 **Ay.4** : Dalam perjalanan *jangan* membawa perbekalan dan *jangan* memberi salam kepada siapapun (karena akan memperlama waktu). Fokus pada rumah dan kota yang akan dikunjungi.

👤 **Ay.5 – 7** : Tata krama dan pola berelasi dengan penghuni rumah :
♥ Pertama-tama mengucapkan “Damai sejahtera bagi rumah ini”.
♥ Sambutan pemilik rumah akan menentukan pelayanan berikutnya. Bila diterima, maka murid-murid tinggal dalam rumah sampai pelayanan yang dilakukan selesai. Apapun yang diberikan, diterima sebab sepatutnya seorang pekerja mendapatkan upah. Ku **memahami** pola pelayanan yang dilakukan.....

👤 **Ay. 8-11** : Pelayanan murid-murid jika masuk ke sebuah kota :
♥ Bila diterima, murid-murid melakukan.....
♥ Bila tidak diterima,

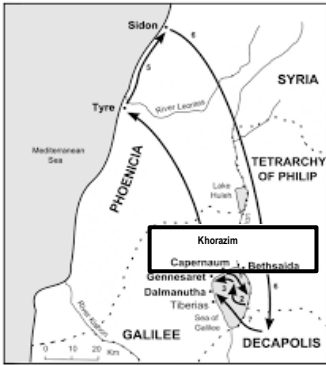
☞ **Ay.12** : Tuhan menegaskan bila Kerajaan Allah tidak diterima, maka pada hari itu (=hari penghakiman terakhir) akan.....

Pengutusan 70 murid memberikan **pemahaman**:
➢ Berita Kerajaan Allah harus diberitakan baik diterima atau ditolak.
➢ Pemberita harus memberitakan kepada yang menerima sampai dipahami dengan sungguh, perlu beberapa hari untuk tinggal.

Melakukan:

Bersyukur mengetahui bahwa tidak semua orang menerima Kerajaan Allah, sebagai pemberita aku harus **bersikap dan bertekad**.....

Membaca, Merenungkan, Memahami :



Setelah menyebut kota Sodom, di zaman Abraham, Yesus menyebut nama 3 kota di Galilea :

- **Khorazim.** Di Injil Lukas baru disebut satu kali.
- **Betsaida.** Lukas menulis kota yang kemungkinan sepi (**ay.9:10, 12**). Kota asal Filipus, Andreas, Petrus (**ay. Yoh 1:44**). Mukjizat yang pernah terjadi : Yesus menyembuhkan orang buta (**ay. Mrk. 8:22-26**). Yesus memberi makan 5.000 orang laki-laki ++ makan kenyang (**ay. Luk. 9:10-17**).

Tirus, Sidon - kota-kota bukan daerah orang Yahudi di Fenesia. Kota pelabuhan dan perdagangan yang sangat berhasil. Dalam Perjanjian Lama dikenal kaya raya, sombong, menentang Israel, tidak mengenal Allah (**Yeh 26-28; Yes 23**).

- Yesus membandingkan hati orang Tirus dan Sidon dengan orang – orang di Betsaida dan Khorazim, mereka melihat mukjizat tetapi
- **Peringatan** bila tidak ada pertobatan, di hari penghakiman.....

Kapernaum – dapat dikatakan adalah kota yang menjadi “pusat” pelayanan Yesus di Galilea. Yesus dan murid-murid sering datang dan tinggal di kota ini (**Mat. 4:13, Mrk 2:1, 9:33, Luk 10:12, Yoh 2:12**). Mukjizat yang pernah dilakukan Yesus: orang lumpuh yang diturunkan dari atap (**Mrk 2:4, Luk 5:19**), menyembuhkan hamba perwira Kapernaum dan ibu mertua Petrus dan banyak orang di kota itu (**Mat 8:5-17, Luk. 4:38-41**). Orang Kapernaum sangat familiar dengan keberadaan Yesus, murid-murid dan mukjizat-Nya. Yesus memberikan **peringatan** keras kepada penduduk Kapernaum.....

Memeriksa diri dengan keberadaan aku yang sudah mengalami pertolongan Tuhan, mukjizat pernah dibuat-Nya. Banyak firman Allah yang aku dengar, baca, pelajari. Apakah aku hanya bersyukur untuk setiap pertolongan, hanya kagum untuk setiap memahami Kitab Suci, *kapankah* aku menangis dan menyesal karena dosa ? *Kapankah* aku menangis ketika firman Allah menegur aku? Lalu aku bertobat?

Melakukan:

Bersyukur untuk peringatan ini, aku buka hatiku, ku datang pada Tuhan Yesus.....

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Tujuh puluh murid yang diutus Yesus (**ay.10:1**) kembali dari kota-kota dan tempat-tempat mereka diutus kepada Yesus. Murid-murid menceritakan segala sesuatu yang sudah mereka lakukan :

Respons Murid	Respons Yesus	Nasihat & Peringatan dari Yesus
Gembira (Sukacita, semangat, kagum) Karena setan-setan takluk demi nama Yesus.	<ul style="list-style-type: none"> - Yesus melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit. - Yesus meneguhkan murid-murid: "Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu." 	Namun demikian janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di surga.

Aku memahami misi pelayanan murid-murid :

- ✦ Keberhasilan pelayanan murid-murid adalah karena ada kuasa dalam nama Yesus. Nama yang berkuasa benar-benar berdampak dalam pelayanan.
- ✦ Saat kuasa (exocia) Tuhan dinyatakan, Iblis jatuh. Tuhanlah yang memberikan kuasa (dunamis) pada murid-murid sehingga mereka dapat menginjak kuasa-kuasa setan dan menghadapi kekuatan musuh. Tidak ada yang mencelakakan.
- ✦ Nasihat dan peringatan Yesus sangat penting supaya murid-murid tidak hanya senang, puas, kagum karena mereka punya otoritas/ berkuasa atas setan, tapi sukacita yang tertinggi adalah karena nama mereka tertulis di surga. Ada identitas kekal sebagai warga Kerajaan Allah. Aku **belajar**.....

Melakukan:

Bersyukur mengerti bahwa sukacita ketika melakukan misi Kerajaan Allah :

- ❖ Bukan karena keberhasilan dan melihat setan-setan dapat dikalahkan.
- ❖ Sukacita yang harus ada padaku adalah
- ❖ Saat ini aku sedang melakukan pelayanan.....
- ❖ Aku sungguh memohon kepada Tuhan Yesus.....

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Pengutusan 70 murid adalah satu periode yang sangat bermakna, selain penjangkauan pemberitaan kabar Kerajaan Surga yang makin meluas, nyata ada kuasa yang besar. Ini menjadi peneguhan panggilan menjadi murid-murid Tuhan Yesus.

- ✦ **Murid-murid yang diutus bergembira** menyaksikan kuasa nama Yesus yang berkuasa atas setan-setan.
- ✦ Murid-murid menerima kuasa (= dunamis dan exocia = otoritas).

Yesus pun bergembira dalam Roh Kudus dan berkata :

- * **Ay.21** : “Aku bersyukur kepada-Mu Bapa, Tuhan langit dan bumi karena :
 - ☛ Semuanya itu Engkau sembunyikan bagi **orang bijak dan orang pandai** – dalam konteks ini adalah para ahli Taurat, orang-orang Farisi, Saduki, para tua-tua, imam-imam kepala dan imam-imam. Bisa juga orang-orang terpelajar, ahli-ahli. Sehingga mereka tidak bisa
 - ☛ Engkau nyatakan kepada **orang kecil**. Ya Bapa itulah yang berkenan kepada-Mu – yaitu – para *mantan* nelayan, *mantan* pemungut cukai, mereka yang tidak berstatus dan berposisi dalam masyarakat, rakyat jelata. Mereka dapat.....
- * **Ay.22** : Yesus memberitahukan **relasi** Dia dengan Bapa :
 - ☛ Hubungan timbal balik antara Bapa dan Anak, hubungan yang menyatu, satu terhadap yang lain. Bapa tahu Anak, Anak tahu Bapa. Semua yang ada pada Bapa diserahkan kepada Anak.
 - ☛ Anak menyingkapkan hubungan yang sangat istimewa ini kepada.....
- * **Ay.23-24**: Yesus berpaling kepada murid-murid dan menyapa mereka dengan meyakinkan :”Berbahagialah mata yang melihat apa yang kamu lihat” – dasar murid-murid “Makarios” - berbahagia karena diberkati dan diperkenan Allah. Karena murid – murid bisa melihat hadirnya Kerajaan Allah dan Sang Mesias yang (**ay.24**)

Aku **bersyukur** sebagai murid masa ini, mendapatkan anugerah mendengar, melihat dengan iman, mengalami melalui Alkitab tentang Kerajaan Allah dan Sang Mesias. **Peneguhan** bagiku adalah.....

Melakukan:

Bersyukur kepada Bapa dan Tuhan Yesus, aku berbahagia, karena.....



Indonesia tanah airku. Tanah tumpah darahku. Di sanalah aku
berdiri jadi pandu ibuku. Indonesia kebangsaanku.
Bangsa dan tanah airku.
Marilah kita berseru. Indonesia bersatu

Hiduplah tanahku. Hiduplah neg'riku. Bangsaku, rakyatku,
semuanya. Bangunlah jiwanya. Bangunlah badannya.
Untuk Indonesia Raya.

(Reff)

Indonesia raya, merdeka, merdeka.
Tanahku, negeriku yang kucinta.
Indonesia raya, merdeka, merdeka.
Hiduplah Indonesia raya.



Kita bersyukur bertanah air Indonesia, sebuah negeri yang Allah
berkati dan anugerahkan sehingga di bumi Indonesia ini kita dapat
mengenyam berkat-berkat dari alam yang Allah berikan, pendidikan,
pekerjaan, keluarga dan beribadah.

Dalam rangka merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
yang ke 80, marilah kita bersama BERDOA bagi bangsa, negara,
Pemerintah, pada :

Sabtu, 16 Agustus 2025 – Online & Onsite
Jam 10.00 – 15.00 WIB

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Kata sambung “lalu” – tidak menunjuk kronologi waktu. Lukas mencatat kisah pengajaran ini dalam *tautan* tema Yesus mengajarkan “kemuridan” kepada murid-murid. Lukas menuliskan narasi yang tidak ada paralel dengan kitab Injil yang lain.

- ☐ Pengutusan 70 murid ke kota-kota yang akan dikunjungi dalam perjalanan Yesus menuju Yerusalem, lanjut pasca pengutusan (**ay.10:1-24**).
- ☐ Pengajaran Yesus yang dipicu awalnya oleh pertanyaan seorang ahli Taurat untuk mencobai Yesus : "Apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" (**ay.10:25-37**).
- ☐ Yesus menjawab berdasarkan yang tertulis dalam hukum Taurat, dan dijawab oleh Ahli Taurat dengan benar (**ay.27**), yaitu.....

- ? Tanya ahli Taurat “Lalu siapa sesamaku manusia?”
- ♥ Yesus memberi jawab sekaligus memberikan pengajaran agar diperbuat untuk memperoleh hidup. Yesus memberikan contoh yang jelas.
- ♥ Kisah perumpamaan dengan memunculkan 4 tokoh yang sedang berjalan dari Yerusalem menuju Yerikho.
 - ☉ Seorang yang dirampok habis-habisan lalu digeletakkan di pinggir jalan dengan luka-luka bekas pukulan yang membuat dia setengah mati.
 - ☉ Seorang imam lewat, ia menyeberangi jalan.
 - ☉ Seorang Lewi lewat, ia menyeberangi jalan.
 - ☉ Seorang Samaria – secara budaya sudah turun temurun tidak berelasi baik dengan orang Yahudi. Orang Samaria ini melihat orang yang sekarat itu, hatinya berbelas kasihan. Ia menolong sampai berkorban dengan (**ay.34-35**).....
- ♥ Yesus menutup dengan **pertanyaan dan perintah**

Aku memahami :

- * Sekalipun ahli Taurat, Imam, Lewi orang-orang yang pandai, bijak, berstatus istimewa di antara umat, jika mereka tidak mempunyai kasih yang mau *berkorban*, rela *menjadi* orang kecil untuk *melayani* orang kecil juga, adalah pola hidup yang

Melakukan:

Bersyukur memahami pengajaran ini, perbuatan kasih yang aku lakukan.....

Lukas 10:38-42

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :



Perjalanan Yesus dan murid-murid sampai di sebuah kampung. Nama kampung ini Betania (Yoh.11:1), jarak antara Betania sampai Yerusalem sekitar 3 km.

Lukas menuliskan tentang 2 orang bersaudara yaitu Marta dan Maria. Marta *menerima* Yesus di rumahnya, mempersiapkan rumah bagi seorang tamu yang sepatutnya dilayani dengan baik.

	Suasana rumah	Respons Yesus
Marta	Sibuk sekali melayani. Protes pada Tuhan Yesus “Tuhan, tidakkah Engkau peduli bahwa saudaraku membiarkan aku melayani seorang diri? Suruhlah ia membantuku” (ay.40)	“Marta, Marta, engkau khawatir dan menyusahkan diri dengan banyak hal” (ay.41).
Maria	Duduk dekat kaki Tuhan Yesus dan terus mendengarkan perkataan-Nya. (ay.39)	“Hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian terbaik yang tidak akan diambil dari dia” (ay.42)

Dalam adat budaya Yahudi, kebiasaan menerima tamu biasanya oleh kepala keluarga yaitu laki-laki. Tugas perempuan terutama untuk mengatur rumah tangga. Tindakan duduk dekat kaki seorang rabi umumnya dilakukan oleh laki-laki. Perempuan umumnya tidak memiliki akses untuk belajar Taurat seperti pria. Maria duduk di kaki rabi artinya memosisikan diri menjadi murid. Perempuan tidak dipandang sebagai calon murid rabi, karenanya tindakan Maria duduk di kaki Yesus melanggar kebiasaan umum (dari buku : Jerusalem in Time of Jesus: An Investigation into economic and social condition during the New Testament Period- Buku Karya Joachim Jeremias).

Kita bisa memaklumi protes Marta kepada Yesus tentang tindakan Maria yang dalam pandangan Marta dan adat Yahudi tidak pada tempatnya. Yesus mengajarkan kepada Marta bahwa ada yang lebih penting yang seharusnya dikerjakan, seperti Maria yang memakai kesempatan yang ada dengan melakukan yang tepat yaitu :

-  Duduk diam dekat kaki Yesus – membangun relasi yang dekat.
-  Mendengar perkataan Yesus – menambahkan pemahaman akan pengajaran yang Yesus beritahukan. **Janji** untuk Maria.....

Melakukan:

Bersyukur aku **belajar** bagaimana sikap menghormati Tuhan Yesus.....

Memahami penulisan Lukas untuk menjelaskan kepada pembaca tentang persiapan Yesus ke Yerusalem, secara khusus mempersiapkan murid 12,70.

📖 **Ay. 9:7-9** : Herodes yang cemas.

📖 **Ay. 9:10 -17** : **makin banyak orang** mengikuti Yesus- Murid belajar melayani dengan menyediakan makanan.

✝ **Ay. 9:18-21** : Yesus dan murid-murid menuju **Kaisarea Filipi** (bdk. **Mat.16:13**). Yesus **memperjelas** : Yesus yang harus dikenal jelas oleh murid-murid secara pribadi. Yesus yang menyampaikan **2** pemberitahuan penting :

✝ **Ay.9:22** : **Pemberitahuan pertama tentang penderitaan-Nya.**

✝ **Ay.9:23-27** : Syarat – syarat mengikut Yesus.

- **Ay.9:28 – 43** : **Yesus dipermuliakan di atas gunung. Disaksikan Petrus, Yakobus, Yohanes. Yesus berkuasa atas roh jahat.**

✝ **Ay. 9:43b – 45** : **Pemberitahuan kedua tentang penderitaan-Nya.**

🗨 **Ay. 9:46 – 50** Murid-murid tidak memahami perkataan Yesus dan berespons “tidak selaras” dengan pengajaran Yesus.

Perjalanan Yesus menuju ke Yerusalem. Peristiwa yang terjadi dicatat oleh Lukas menunjukkan Yesus sedang membangun hidup murid yang sesuai dengan Visi dan Misi-Nya dan berkenan kepada Allah Bapa yang mengutus Dia.

👤 **Ay. 9: 51 – 62** : Murid memperhatikan dan belajar dari sikap-sikap terhadap Yesus : orang Samaria, 3 orang yang mau mengikut Yesus yang diberikan pembelajaran menjadi murid.

👤 **Ay. 10:1 – 42** :

- ★ **Ay.1-24** : Pengutusan 70 murid dengan 2 sikap pendengar : *menerima* dan *menolak*. **Peringatan** keras pada orang yang tidak bertobat.
- ★ Murid-murid bersukacita – karena nama mereka terdaftar di surga.
- ★ Yesus bergembira karena Bapa berkenan menyatakan Kerajaan Allah kepada orang kecil. Murid-murid berbahagia sebab melihat Mesias.
- ★ **Ay. 25 - 42** : **Ahli Taurat** yang menguji Yesus : Mata orang bijak, orang pandai yang tidak bisa melihat.
- ★ **Maria** – orang kecil, perempuan dapat memahami perkataan Yesus.

Pembaca didorong oleh Lukas untuk belajar **Kemuridan Yesus**, bukan hanya mengikuti dengan kagum, mengharapkan berkat-berkat jasmani tetapi mengerti dengan sungguh ada “**biaya**” yang harus dibayar, dan ada **tekad** yaitu.....



Membaca, Merenungkan, Memahami :

Pada suatu kali – menunjukkan tidak kronologi dalam waktu tetapi ada tema yang Lukas ingin sampaikan dalam pengajaran Yesus kepada murid-murid : **BERDOA**.

Mencermati 3 bagian tentang berdoa :

- * **Ay.1-4** : Yesus mengajarkan berdoa.
- * **Ay.5-8** : Yesus mengajarkan dengan perumpamaan.
- * **Ay. 9-13** : Yesus mendorong untuk berdoa.

Memahami penulisan Lukas di bagian sebelumnya ada 3 pengajaran:

- ✂ Mengajarkan: kasih dan *relasi* dekat dengan sesama (**ay.10:36-37**).
- ✂ Mengingatkan: duduk diam dan *relasi dekat* dengan Yesus (**ay.10:38-42**).
- ✂ Mempunyai *relasi* dekat dengan Bapa (**ay.1-4**), Yesus berdoa dan mengajarkan berdoa.

Belajar berdoa ay.2-4: Apabila dapat dimaknai: setiap kali, dilakukan berulang kali.

- ♥ Menyapa Allah adalah Bapa, yang kudus dan Raja, bertakhta dalam Kerajaan-Nya. Sapaan ini mengingatkan saat berdoa: *relasi, sikap* pendoa adalah.....
- ♥ Mengandalkan Bapa setiap hari dan secukupnya berkenaan dengan.....
Sikap pendoa saat menyampaikan permohonan ini.....
- ♥ Menyadari diri, mengenali diri sebagai *pendosa* yang berada juga di antara orang-orang *berdosa*. Sikap pendoa kepada Bapa dan sesama.....
- ♥ Mengenal Bapa yang kudus dan berkerajaan, sedangkan realita keseharian di bumi ini banyak percobaan, pendoa bisa memohon.....

Beriman untuk berdoa, ay.5-8 :

- 👉 Perumpamaan dari seorang yang berelasi dekat dengan sahabat, dengan tidak ragu dan malu saat kebutuhan begitu mendesak, ia datang. Waktunya tidak tepat namun sahabat itu.....
- 👉 Perumpamaan ini mendorong pendoa.....

Jaminan bagi pendoa, ay.9-13 :

- 👉 Sikap dan tekad pendoa.....
- 👉 Bapa di bumi memberikan apa yang diminta dari padanya, apalagi Bapa di surga.....

Melakukan:

Bersyukur Yesus menolong aku agar ada keberanian, ketekunan, kepercayaan untuk berdoa. Aku perlu **membenahi** pola, jam, sikap, iman dalam berdoa, yaitu.....



Lukas 11:14-23

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Kuasa Yesus **Vs.** kuasa Be'el zebul = pemimpin setan.

Ada suatu peristiwa Yesus mengusir setan yang membisukan dari seseorang, ketika setan itu keluar, orang tersebut bisa berbicara lagi. Orang banyak takjub, tetapi ada dari antara mereka yang meragukan lalu mereka:

- ☛ **Ay.15-16** : menuduh Yesus.....
- ☛ Mencobai Yesus

Yesus mengetahui pikiran mereka yang mendasari mereka menuduh Dia dan meminta membuktikan dengan tanda dari surga. Yesus memberikan pembuktian dengan 2 penalaran untuk menolak gagasan mereka, **ay.17-19** :

Pertama :

- ☛ Kerajaan yang terpecah (saling bermusuhan) pasti binasa.
- ☛ Setiap rumah tangga yang terpecah (saling menghancurkan) pasti runtuh.
- ☛ Dua kondisi ini menunjukkan bahwa tuduhan mereka tidak benar karena kalau Yesus mengusir setan dengan kuasa penghulu setan, berarti kerajaan Iblis akan

Kedua:

- ☛ Yesus membandingkan antara Ia mengusir setan dengan Be'elzebul dan para pengikut orang-orang itu (di masa Paulus ada tertulis tentang anak-anak Skewa – dukun Yahudi yang berkeliling). Pengikut-pengikut yang mengusir Iblis dengan kuasa Be'elzebul akan membuktikan tentang kuasa Yesus.

Yesus melanjutkan dengan memakai analogi, **ay.20-23** :

- ✦ **Ay. 20** : Yesus memastikan bahwa Ia mengusir setan dengan “jari” – kuasa Allah, maka Kerajaan Allah sudah datang.
 - ✦ **Analogi** : Menggambarkan Yesus datang dengan kekuatan yang lebih besar dari kekuatan yang sudah ada. Maka dengan kekuatan yang lebih besar, Yesus dapat.....
- ✦ **Ay.23** : pernyataan jelas dan tegas tentang dua kubu : Yesus dan lawan Yesus, ditandai.....

Melakukan:

Bersyukur aku orang kecil yang mendapatkan perkenanan Bapa, sehingga aku percaya bahwa Tuhan Yesus mengalahkan Iblis, aku mohon.....



Lukas 11:24-26

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Penulisan tentang kuatnya kuasa Be'elzebul berhadapan dengan kuasa Yesus, ternyata kuasa Yesus dapat mengalahkan. Yesus dapat membebaskan orang yang dikuasai Iblis.

Lukas melanjutkan penulisan tentang peringatan yang Yesus katakan di hadapan banyak orang bahwa mengusir roh Iblis dari diri seseorang bukan hanya membersihkan, melepaskan, dan membuat orang itu bebas. Perlu ada tindak lanjut secara rohani dalam hidup orang tersebut.

Mencermati peringatan bahwa roh jahat itu terus menerus aktif melakukan perbuatan-perbuatan yang menghancurkan manusia.

- * Roh jahat yang keluar, tidak dengan mudah melepaskan “rumah” yang selama ini ia sudah diami. Digambarkan ia menggembara di tempat-tempat tandus mencari perhentian. Ternyata ia tidak menemukan lalu ia mengambil keputusan untuk.....
 - o Roh itu mendapatkan “rumah” – menunjukkan suatu tempat yang bukan persinggahan tetapi tempat menetap lama. Kondisinya bersih tersapu dan rapi teratur.
 - o Kosong.
- * Roh jahat aktif, berinisiatif, ia membawa serta 7 roh lain yang lebih jahat dari pada dia, Mereka masuk “rumah” yang kosong dan tinggal di situ. Akibatnya orang yang sudah dilepaskan, dibersihkan namun kosong hidupnya akan terjadi selanjutnya.....

Memahami konteks dari teks ini:

- ♥ Waktu Yesus mengajarkan berdoa, hidup seorang murid harus selalu berdoa seperti yang diajarkan Yesus. Pula minta kepada Bapa agar Ia memberikan Roh Kudus, sehingga roh-roh jahat tidak akan masuk. Murid hidup bersama Yesus dan mengisi hidup dengan firman Allah serta melakukan.
- ♥ Masih akan berlanjut dalam pasal-pasal berikut untuk memahami bagaimana memiliki hidup yang tidak kosong.

Melakukan:

Bersyukur untuk kesempatan berdoa (ay.11:2-4), untuk pemberian Bapa yaitu Roh Kudus, untuk berelasi dengan Tuhan Yesus, semua ini membuat hidupku.....



Lukas 11:27-28

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Lukas melanjutkan dengan teks yang hanya ada di Injil Lukas, tidak ada paralel di kitab Injil lainnya. Masih di tengah-tengah kelompok orang banyak, kemungkinan jumlah orang – orang yang takjub kepada Yesus masih ada di sana.

Yesus masih berbicara seputar kuasa-kuasa jahat yang bisa memperburuk kehidupan manusia yang didiami, seorang perempuan berseru kepada Yesus.

☞ Memperhatikan seruan dari perempuan pengagum Yesus ini, aku mempunyai kesan.....

Yesus memberikan jawab :

☞ Memperhatikan jawaban Yesus atas seruan perempuan ini, aku mendapatkan pesan.....

Merenungkan seruan perempuan ini:

- Menjadi seorang ibu, yang melahirkan anak yang sangat bijak, berhikmat, penuh kuasa, melakukan mukjizat dan dikagumi banyak orang tentu akan sangat membanggakan.
- Namun bagi Yesus berbahagia adalah bukan yang perempuan atau banyak orang lihat dari apa yang tampak atau yang diperbuat. Adalah lebih berbahagia kalau di dalam hidup batiniah seseorang *mendengar* firman lalu *memahami* dan selanjutnya apa yang *dipahami* itu *mewujud* dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat teks **ay.24-26** tentang “rumah” yang bersih, teratur, tetapi kosong, menjadi sasaran tempat tinggal 7 roh yang jahat, maka **ay.28** akan memberikan **pengertian** bahwa :

- ☞ Jangan hanya mengagumi Yesus, takjub dengan perbuatan-Nya, syukur dengan berkat-Nya, namun harus *dengar* firman Allah, *memelihara* dalam hidupnya, sehingga firman Allah
- ☞ Supaya hidup ini tidak menjadi lahan yang mudah dirasuki roh-roh jahat, aku harus tahu bahwa *kebahagiaanku* adalah.....

Melakukan:

Bersyukur untuk merenungkan: aku **berbahagia** saat ini adalah karena manusia batiniah dan lahiriah aku selaras, sebab sehari-hari aku.....



Lukas 11: 29 - 32

Tanggal

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Yesus masih berada di kerumunan orang banyak, ada pengagum ada juga penuduh. **Ay.16** : ada di antara mereka yang meminta suatu tanda dari surga. Permintaan ini adalah untuk mencobai Yesus.

Mencermati **jawab** Yesus dan pengajaran pentingnya **pertobatan** :

- ☛ **Ay.29** : Yesus mengecam orang-orang yang meminta tanda dari surga adalah generasi yang jahat. (= tidak menerima, tidak mempercayai, tidak terbuka untuk menerima Yesus sebagai Mesias, berupaya menolak bahkan menyingkirkan, bdk. 7:30-34).
- ☛ **Ay.30** : tanda akan diberikan seperti kedatangan Yunus untuk orang-orang Niniwe (**Yun 3:4-5**). Matius memperjelas perkataan Yesus ini : **ay. 12:40** - Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam.
- ☛ **Ay.31** : Yesus memastikan akan datangnya hari penghakiman, pengurangan dari **ay. Luk. 10:14**. Semua manusia akan bangkit dan akan mempertanggungjawabkan hidupnya. Yesus menyatakan tentang ratu dari Selatan, ratu Syeba yang datang dari Arab Selatan atau mungkin Afrika Timur Laut untuk mendengar hikmat Salomo. Selanjutnya ia mempercayai dan mengakui TUHAN : **1Raj. 10:9** Terpujilah TUHAN, Allahmu, yang telah berkenan kepadamu sedemikian, hingga Ia mendudukkan engkau di atas takhta kerajaan Israel! Karena TUHAN mengasihani orang Israel untuk selama-lamanya, maka Ia telah mengangkat engkau menjadi raja untuk melakukan keadilan dan kebenaran."
- ☛ **Ay.32** : ketika orang-orang Niniwe mendengar pemberitaan Yunus, mereka bertobat, bdk. **ay. Yun.3:4**.

Dua peristiwa tersebut sudah pernah terjadi dan bangsa Yahudi pasti memahami, Yesus **mengingat** :

- ☛ Yang ada di hadapan mereka "lebih" dari orang berhikmat seperti Salomo, Ia "lebih": dari nabi Yunus.
- ☛ Bila pemberitaan Kerajaan Allah tidak diterima dan bertobat, maka yang terjadi di hari penghakiman orang-orang yang *bukan* Yahudi akan.....

Melakukan:

Bersyukur untuk anugerah bagiku mempunyai hati yang lembut saat mendengar pemberitaan Kerajaan Allah, aku menanggapi **dengan sikap**.....



Membaca, Merenungkan, Memahami

Masih menghadapi orang banyak yang berkerumun yang kemungkinan masih ingin mendengar pengajaran Yesus, Ia melanjutkan dengan memakai perumpamaan. Beberapa waktu yang lalu Yesus sudah mengajarkan dengan memakai perumpamaan pelita (**ay. Luk.8:16**).

Pelita adalah metafora bagi Yesus dan Kabar Baik Kerajaan Allah yang diberitakan. Bila seorang sudah mendengar Kabar Baik dan pengajaran yang Yesus sampaikan, lalu melihat Yesus di depan matanya, seharusnya "pelita" itu

Sikap kepada Yesus adalah.....

Untuk lebih memperjelas dan memeriksa sikap hati terhadap Yesus dan Kabar Injil Kerajaan Surga, Yesus memakai metafora "pelita" yaitu "mata" di dalam diri seseorang. Mata sebagai indera yang menerima rangsangan terang dari pelita. Jika mata berfungsi dan berespons **baik** terhadap terang, maka bukan hanya dapat melihat jalan yang terang namun tubuh pun memantulkan terang dari pelita itu. Sebaliknya mata yang **jahat** akan membuat.....

Perintah dan peringatan Yesus kepada pendengar-Nya:

- 🗨 **Perhatikan** dapat dimaknai : memikirkan dengan cermat dan mendalam, mengamati dengan teliti supaya di dalam hidup ada.....
- 🗨 Memeriksa tubuh yang dihidupi supaya seluruhnya terang dengan demikian tidak ada bagian yang gelap. Maka *seluruh tubuh*
- 🗨 Hal ini bisa terjadi apabila **pelita**

Aku memeriksa diriku :

- ♥ Apakah aku terbuka pada kebenaran dan meletakkan terang Injil yang Yesus beritakan di tempat yang seharusnya agar menerangi seluruh hidupku.
- ♥ Apakah terang itu mempengaruhi seluruh tubuh : apa yang aku *pikirkan*, apa yang aku *katakan*, apa yang aku *perbuat*, apa yang aku *inginkan*, penguasaan diri terhadap kegelapan dapat ku atasi?.....

Melakukan:

Bersyukur Tuhan Yesus Engkau adalah Pelita yang telah menyinariku, hari makin hari aku rindu makin terang dan seluruh tubuhku



Membaca, Merenungkan, Memahami :

Yesus memenuhi undangan makan di rumah seorang Farisi. Yesus masuk ke rumahnya, lalu duduk makan. Pertemuan yang dapat dikatakan langka karena orang Farisi, ahli Taurat selalu menentang Yesus (Lukas mencatat mulai **ay.5:17**, sudah muncul konflik). Suatu kesempatan yang tepat dimanfaatkan oleh Yesus untuk menegur dan memberikan peringatan kepada mereka.

Orang Farisi biasa menjalankan seremonial cuci tangan sebelum makan, sebagaimana diatur oleh hukum tradisi yang berdasar hukum kenajisan di Imam. Mereka mencelupkan tangan sampai ke siku agar tidak najis waktu makan dan tidak menajiskan makanan yang masuk ke dalam tubuh.

☛ Yesus menegur mereka karena kemunafikan. Teguran Yesus tegas dan keras kepada orang-orang Farisi karena saat itu ada beberapa di sana. Lukas menuliskan sapaan **Tuhan (ay.39)**, menunjukkan otoritas yang ada pada Yesus).

☛ **Ay.39-41** : Yesus menyapa orang-orang Farisi itu bodoh sebab yang "di bagian luar" dibersihkan, bagian dalam (= manusia batiniah) penuh

☛ **BIMK** : *"Yang ada di dalam mangkuk dan piringmu itu, itulah yang harus kalian berikan kepada orang-orang miskin. Dengan cara itu, semuanya akan menjadi bersih untukmu"*. Seharusnya mereka tidak memperkaya diri tetapi peduli dan mau membagi kepada sesama yang membutuhkan.

☛ **Ay.42-44** : Yesus menegur orang-orang Farisi :*"Celaka! Celaka! Celaka!*

- ↳ Memberi persepuluhan, tetapi.....
- ↳ Suka dengan penghormatan.....
- ↳ Seperti kubur tidak bertanda, membuat orang menyentuh dan najis.

☛ Yesus melanjutkan dengan menegur ahli-ahli Taurat yang merasa terhina, **ay. 45-52**:

- ☛ Ahli-ahli Taurat membebani orang dengan aturan yang berat, rumit namun mereka sendiri
- ☛ Membangun makam nabi-nabi yang dibunuh oleh nenek moyang. Mereka juga akan.....
- ☛ Allah tidak diam, Allah akan menuntut.....
- ☛ Ahli-ahli Taurat punya kesempatan dan hak istimewa memahami pengetahuan firman Allah, namun terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain.....

Alih-alih mereka bertobat, para Farisi dan para ahli Taurat sangat terusik dan mereka berulah

Melakukan:

Bersyukur peringatan ini, aku mohon Tuhan mengampuni dan menolong aku.....



Membaca, Merenungkan, Memahami :

Lukas melanjutkan menulis narasi yang tidak ada paralel di Kitab Injil yang lain. Yesus sedang mengajar di antara kerumunan beribu-ribu orang. Situasi tidak nyaman dan aman.

Yesus menunjukan pertama-tama kepada **murid-murid-Nya**:

- 👁 **Ay. 1-3** : Waspadalah terhadap *ragi*, yaitu kemunafikan orang Farisi.
 - Ragi tidak tampak di permukaan sebuah adonan tetapi pengaruhnya sangat kuat untuk mengembangkan adonan roti.
 - Kemunafikan = apa yang diwujudkan dalam perkataan, perbuatan bertolakbelakang dengan yang ada di hatinya.
- 👁 Yesus mengecam orang-orang Farisi tidak dapat menyembunyikan diri, pasti akan terbuka. Yesus **memastikan**.....

Yesus lanjut menyapa **sahabat-sahabat** - orang-orang yang berelasi dekat Dia.

⌘ Situasi saat itu tidak kondusif, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat menentang Yesus dengan keras dan menjebak supaya dapat menangkap (**ay.11:53,54**). Ada kemungkinan murid-murid pun terdampak.

⌘ **Ay. 4-5**: Yesus **menguatkan** agar jangan takut pada manusia yang dapat membunuh tubuh *saja*, dan tidak.....

⌘ Yesus **menasihati** sahabat-sahabatnya untuk takut kepada Allah sebab Allah mempunyai kuasa membunuh, juga berkuasa.....

- ⌘ Yesus **menguatkan, menghiburkan** sekalipun dalam situasi yang berbahaya:
 - Dengan gambaran betapa murahahnya harga burung pipit, tetapi satu ekorpun
 - Dengan gambaran rambut di kepala, terhitung oleh Allah.
 - Para sahabat Yesus lebih berharga dari burung pipit, jadi.....

Ada dua kubu : Penentang Yesus yaitu para petinggi agama, orang-orang Farisi, dan Pengikut Yesus. Pengikut Yesus akan ditentang, dianiaya.

- * **Peringatan, Penguatan** atas sikap manusia terhadap Yesus dan Roh Kudus:
 - Setiap orang yang **mengakui** Yesus adalah Anak Manusia = Mesias.....
 - Setiap orang yang **menyangkal**.....
 - **Melawan** Anak Manusia.....
 - **Menghujat** Roh Kudus (sudah mendengar pemberitaan Kerajaan Allah, memahami kebenaran pengajaran Yesus, menolak dengan keras hati untuk bertobat), maka.....
 - Bila diperhadapkan kepada pemerintah, jangan takut karena.....

Melakukan:

Bersyukur aku berharga dan tak dilupakan Allah. Aku harus waspada, jangan.....



Membaca, Merenungkan, Memahami :

Lukas menuliskan narasi yang akan lebih memantapkan para sahabat Yesus untuk hidup **fokus** kepada Anak Manusia, waspadai *ragi* – yaitu cara hidup orang-orang Farisi (ay.11:39-44).Pula percaya bahwa Allah memelihara dan mempedulikan (ay.12:6,7). Narasi konflik 2 bersaudara tentang pembagian harta warisan yang ditulis oleh Lukas bermuatan pengajaran yang sangat penting untuk diperhatikan.

Adalah biasa seorang Rabi juga menjadi hakim atau penengah orang-orang yang sedang konflik atau bermasalah. Ketika orang itu meminta kepada Yesus menjadi hakim, Ia memberikan pengajaran :

▣ **Ay.15** : Yesus tidak menyelesaikan masalah warisan, Yesus menyelesaikan *masalah cara pandang* kepada harta. Yesus **memperingatkan** :

 ❧ **2 sikap** : berjaga-jaga dan waspada terhadap segala ketamakan. Adapun alasannya adalah.....

▣ **Ay.16-21** : Yesus mengajarkan bagaimana agar bisa berjaga-jaga dan waspada dengan menceritakan perumpamaan :

 ❧ Pada suatu masa panen, seorang kaya mendapatkan hasil tanah yang berlimpah-limpah. Sampai tempat penyimpanan tidak muat lagi.

 ❧ Upaya orang kaya ini

 ❧ Hasil tanah yang berlimpah, lumbung-lumbung besar dan penuh, dapat menimbun makanan bertahun-tahun. Semua kelimpahan ini membuat orang kaya ini merasa nyaman, aman dan ia dengan tenteram berkata dalam dirinya.....

 ❧ Yesus mengingatkan perencanaan untuk menikmati hidupnya adalah cara pandang yang *bodoh*. Ada Allah Penguasa hidup manusia dan Ia berdaulat atas hidup manusia, di saat orang kaya berbahagia dengan kelimpahannya, Allah.....

 ❧ Yesus **menyimpulkan** pengajaran ini yaitu.....

▣ Orang yang sedang konflik dengan saudaranya tentang warisan, setelah bertemu dengan Yesus, seharusnya sudah dapat menyelesaikan masalahnya yaitu

Melakukan :

Bersyukur belajar mempunyai cara pandang yang benar terhadap harta, cara pandang yang aku harus **tumbuhkan** adalah.....

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Kebehasilan tentang ketamakan harta yang sudah diajarkan oleh Yesus, dilanjutkan dengan pola hidup keseharian yang penting untuk menjadi cara pandang mengelola hidup yang bertautan dengan kebutuhan hidup. Yesus berkata kepada murid-murid :

- ☞ **Ay. 22-23** : Jangan khawatir tentang hidup : *makanan* dan *pakaian*. Kebutuhan hidup yang sangat mendasar. **Alasannya** adalah *nilai* hidup dan tubuh
- ☞ **Ay.24** : **Alasan** berikutnya betapa hidup itu *berharga* di mata Allah. Untuk memastikan bahwa Allah memelihara adalah dengan membandingkan burung-burung gagak yang hidup tanpa punya lahan pertanian, lumbung makanan, Allah peliharakan. Manusia *lebih* dari burung gagak, jadi.....
- ☞ **Ay. 25-26** : **Alasan** selanjutnya : manusia sangat terbatas pengetahuan untuk hari-hari di depan dan tidak bisa kontrol hidupnya. Dengan mengajukan 2 pertanyaan retorika, Yesus menasihatkan supaya tidak khawatir karena
- ☞ **Ay.27-28** : **mengelola** kekhawatiran :
 - * Memperhatikan bunga bakung yang tumbuh dengan indah tanpa mengupayakan sesuatu bagi dirinya. Yesus membandingkan dengan Salomo dalam segala kemegahannya.....
 - * Memperhatikan rumput yang masa tumbuhnya singkat, hari ini segar esok sudah dibuang, namun Allah mendandani.
 - * Dengan dua gambaran ini, Yesus mendorong murid-murid.....
- ☞ **Ay.29-31** : **mengutamakan** yang utama:
 - ❖ Apabila sudah dapat mengelola kecemasan, maka yang utama untuk dicari (*zeteo* = mengejar dengan sungguh) bukan makan atau minum. Karena Bapa tahu bahwa murid-murid
 - ❖ Yang utama dan pertama untuk dicari adalah.....
- ☞ **Ay.32 – 34** : **memiliki harta** yang abadi lebih dari kebutuhan sehari-hari:
 - 🗋 Meski murid-murid Yesus berjumlah kecil, jangan takut karena
 - 🗋 Bahkan harta yang dimiliki pun harus
 - 🗋 Sebab harta yang lebih utama adalah.....

Melakukan:

Bersyukur aku dapat belajar untuk membenahi **fokus** hidupku yaitu.....

Mengelola keseharianku dengan **cara pandang**.....

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Yesus mengajar murid-murid meski ia berada di kerumunan orang banyak, ia **mengajarkan** : **cara pandang** dan **sikap** serta **perbuatan** sehari-hari : *untuk harta, untuk kebutuhan hidup, ia lanjut dengan mengatur waktu dan bertanggungjawab untuk waktu yang diberikan.*

Pengajaran berikut : kewaspadaan mengelola waktu hidup sehari-hari karena pada akhirnya akan dituntut pertanggungjawaban.

- * **Ay.35** : **Perintah** yang harus dikerjakan.....
- * **Ay.36** : Gambaran kesiapan/selalu siap yang diharapkan sang tuan kepada hamba-hambanya seperti
- * **Ay.37-38** : Kesiapan hamba-hamba adalah untuk keberuntungan mereka:
 - ♥ **Berbahagialah** – makarios.....
 - Penghargaan tuan
 - ♥ **Berbahagialah** – makarios

Pengajaran lebih dijelaskan karena berkepentingan dengan Anak Manusia:

- ⌘ **Ay.39** : Gambaran dari pencuri yang akan masuk ke sebuah rumah tentu tidak dapat dipastikan waktunya, menjadi ilustrasi kedatangan Anak Manusia.
- ⌘ **Ay.40** : **Perintah** yang harus ditaati.....
- ⌘ **Ay.41-42** : kepada siapapun yang dipercayakan menjadi pengurus rumah dengan pekerjaan yang sudah diketahui jelas, seharusnya mengurus
- ⌘ **Ay.43 – 44** : Penghargaan tuan kepada hamba yang didapati tuannya melakukan tugas.....

Peringatan yang harus diperhatikan dengan sungguh:

- ♣ **Ay. 45-47** : Tuan akan datang pada waktu yang tidak dapat ditentukan. Kedatangannya juga mendadak dan tidak disangka-sangka:
 - ✓ Hamba yang mengabaikan kedatangan tuan
 - ✓ Hamba yang tahu tuan akan datang tetapi mengabaikan.....
 - ✓ Hamba-hamba tersebut akan diperlakukan oleh tuan.....
- ♣ **Ay.48** : Ada perbedaan ganjaran : bagi hamba yang *sudah tahu* tetapi melalaikan dengan hamba yang *tidak tahu*, yaitu.....

Melakukan:

Bersyukur aku **memeriksa diri** : *Tuhan Yesus mempercayakan tugas kepadaku Sikap siap sedia, berjaga-jaga, tetap mengikat pinggang, aku wujudkan.....*

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Situasi saat ini, Yesus masih ada di antara kerumunan orang banyak, tidak semua orang yang menyambut Yesus percaya kepada Dia, bahkan muncul penentang yang akan melawan Dia, juga melawan para pengikutnya.

Yesus menggambarkan kedatangan-Nya di bumi ini :

✚ **Ay. 49** : melemparkan api ke bumi dan api itu akan tetap menyala. Pernyataan ini dimaknai sebagai api yang menghukum karena ada penolakan terhadap Anak Manusia.

✚ **Ay.50** : Yesus harus dibaptis = ditenggelamkan, menggambarkan penderitaan yang sangat menyusahkan akan dialami-Nya (**bdk. Mrk. 10:38**). Misi penyelamatan manusia yang akan sangat berat di derita-Nya.

✚ **Ay.51-53** : Yesus datang tidak membawa damai tetapi pertentangan. Ia memperjelas dahsyatnya pertentangan yang akan terjadi :

✱ Di dalam keluarga yang beranggotakan lima orang, bisa terjadi di antara mereka

✱ Hubungan keluarga akan hancur karena relasi di dalam keluarga

Aku **memahami** dari pernyataan Yesus :

✚ Mengingat janji induk **Kejadian 3:15**, setelah manusia jatuh ke dalam dosa, TUHAN menyatakan "permusuhan" antara keturunan ular dan keturunan perempuan. Sejak saat itu antara TUHAN dan Iblis berseteru, demikian berdampak kepada umat manusia Perjanjian Lama yang menolak perjanjian, hukum, ketetapan TUHAN sampai sepanjang masa. Namun akan ada yang setia.

✚ Memahami Anak Manusia yang datang untuk menyelamatkan manusia harus masuk dalam permusuhan yang sangat menyiksa-Nya.

✚ Pula yang terjadi atas manusia akan **terbelah** menjadi dua kubu:

✚ Manusia yang menolak Injil Kerajaan Allah.

✚ Manusia yang mau menjadi murid-murid/sahabat-sahabat Yesus.

✚ Inilah yang membuat perpecahan karena kebenaran tidak dapat diterima dan dihidupi oleh semua orang.

Melakukan:

Memahami penebusan dan penderitaan, penyelamatan dan perlawanan akan terus ada di bumi ini. **Berdoa** untuk tetap setia dan **berdoa** untuk keluarga.....

Membaca, Merenungkan, Memahami :

Penulisan narasi-narasi mulai 12:1 sampai 12:59 Yesus masih berada di kerumunan orang banyak. Di antaranya adalah murid-murid. Narasi terakhir ini dapat dikatakan "klimaks" dari pengajaran Yesus. Ia menegaskan bahwa mereka harus mengetahui apa yang sedang terjadi di zaman Yesus datang di bumi ini.

Bagi masyarakat di zaman itu, belum ada BMKG, sehingga mereka mendeteksi cuaca di alam raya ini dengan tanda-tanda, Yesus mengatakan kepada mereka:

- 🌐 **Ay.54-55** : Ketika ada awan naik di sebelah barat, adalah tanda.....
Ketika ada angin selatan bertiup, adalah tanda.....
Semua prediksi, mereka ketahui dan dapat tepat terjadi.

- 🌐 **Ay.56-57**: Yesus menyapa mereka : "Orang-orang munafik" - ada di antara mereka adalah orang-orang Farisi, ahli-ahli Taurat, para pemimpin dan orang-orang Yahudi yang sudah mengetahui Kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi. Namun pemahaman spiritual mereka tidak bisa/tidak mau memahami tanda-tanda yang menyatakan Kerajaan Allah sudah hadir melalui hidup Yesus, pekerjaan/ pelayanan yang dilakukan serta pengajaran-Nya.

- 🌐 Dua pertanyaan diajukan oleh Yesus kepada mereka :
 - ? Mengapa kamu tidak dapat menilai zaman ini? – *seharusnya mereka bisa memahami, mereka mempunyai Kitab Suci. Memahami bahwa Allah sedang menggenapi yang tertulis di kitab-kitab Musa dan Nabi-nabi.*
 - ? Mengapa engkau juga tidak memutuskan sendiri apa yang benar? – *seharusnya dengan pemahaman mereka dapat memutuskan kebenaran.*

Yesus memakai perumpamaan tentang dua orang yang sedang bermasalah piutang. Adalah lebih baik *berdamai* dari pada lawan membawa kepada hakim dan akan berakhir di penjara. Sulit untuk keluar dari penjara bila masalah piutang itu belum selesai. Perumpamaan ini dipakai untuk mendorong mereka segera mengambil keputusan : "menyelesaikan kekerasan hati mereka" dan bertobat, berdamai dengan Anak Manusia sebelum tiba penghakiman Allah (**ay.12:5, 11:31-32**).

Respons seharusnya : Putuskan dan berdamailah! Jangan menunda-nunda!

Melakukan:

Bersyukur ku sudah memahami "tanda-tanda" bahwa Kerajaan Allah sudah dan sedang berkuasa di bumi ini. Respons yang aku putuskan adalah.....

Membaca, Merenungkan, Memahami :



Orang-orang datang membawa kabar kepada Yesus tentang peristiwa keji yang dilakukan oleh Pilatus pada beberapa orang dari Galilea. Ada catatan dalam sejarah orang Yahudi. Saat itu terjadi ketegangan antara orang-orang Yahudi dengan Pilatus, pada suatu hari ketika ada perayaan di Bait Allah dan mereka mempersembahkan kurban, saat itu juga Pilatus mengutus pasukannya untuk membunuh mereka dan darah mereka dicampur dengan darah kurban sebagai bentuk penghinaan.

Orang-orang Yahudi di Yerusalem berpikir bahwa orang-orang Galilea jahat dan melakukan perbuatan yang berdosa, maka harus menanggung penderitaan.

Pula ada malapetaka yang menimpa 18 orang yang mati karena runtuhnya menara Siloam, orang-orang Yahudi langsung menghakimi karena mereka berbuat dosa kepada Allah maka mereka tertimpa malapetaka tersebut.

Dua peristiwa ini tidak ada kaitan dengan penghakiman dan penghukuman Allah yang dijatuhkan karena orang-orang tersebut sudah melakukan perbuatan-perbuatan yang berdosa, maka mereka mengalami penderitaan yang mengerikan.

Pernyataan Yesus menegaskan :

-  Mereka tidak lebih berdosa dari orang-orang di Galilea atau orang-orang di Yerusalem.
-  Jikalau orang-orang yang sudah mendengarkan pengajaran Yesus namun tidak bertobat, (2 kali diulangkan, **ay.3, 5**).....

Aku **memahami** beberapa pendapat pada umumnya apabila ada orang yang mengalami musibah mengerikan, mereka pasti pendosa besar, Allah pasti sedang murka pada mereka. Orang yang baik-baik saja, terluput dari musibah, aman dan nyaman menunjukkan tidak ada dosa, sehingga merasa diri puas, benar dan lebih baik. Padahal malapetaka, kematian bisa datang tiba-tiba, sewaktu-waktu.

Pemahaman yang aku perlu perhatikan adalah.....

Peringatan bagi aku adalah.....

Melakukan:


***Bersyukur** untuk pemahaman ini. Ku harus STOP menghakimi.....*


Tidak ada padaku yang baik, sebab hidupku adalah.....


Membaca, Merenungkan, Memahami :


Melanjutkan pengajaran tentang pertobatan dengan perumpamaan pohon ara untuk memberikan dorongan kepada orang-orang Yahudi agar bertobat karena masih ada kesempatan yang istimewa yang diberikan Allah sebelum Ia menghakimi. Pohon ara dipakai untuk melambangkan umat Israel (**Yer. 8:13, Hos. 9:10, Mi. 7:1**). Buah melambangkan pertobatan yang memperbarui hati, pemahaman, pikiran dan cara menghidupi hidup dalam keseharian (**Luk. 3:8-14**).

Mencermati dialog dari seorang pemilik pohon ara dengan pekerja :


 Penanaman pohon ara ini tidak seperti biasa tetapi ada tindakan khusus yaitu menanam di *kebun anggur*. Lahan perkebunan anggur terpelihara, terawat kesuburannya dan ada pekerja khusus yang merawat.

 Keunikan pohon ara dapat berbuah pada tahun pertama. Bukan hal yang aneh jika Anda dapat memanen buah pertama hanya dalam waktu 6 bulan setelah ditanam dari stek. Itu adalah prestasi luar biasa yang tidak dapat dicapai oleh banyak tanaman berbuah lainnya (wikipedia).

 **Mencermati percakapan** pemilik pohon ara dan pekerja kebun anggurnya.

 **Pemilik** datang mencari buah pada pohon ara tetapi ia tidak menemukan. Ia mengatakan kepada pekerja :

▪ Aku sudah tiga tahun datang mencari buah pohon ara. Tetapi tidak menemukan. Tebanglah pohon ini karena.....

 **Pekerja kebun anggur** masih mempunyai pengharapan pada pohon ini, sebab itu ia akan mengupayakan..... dan meminta waktu dengan jerih lelahnya ia mengharapkan..... sampai tahun depan bila tetap tidak berbuah akan ditebang.

Allah Bapa pemilik bangsa Israel menantikan buah yang keluar dari umat-Nya. Sudah 3 tahun Bapa mengutus Yesus datang di bumi ini, tetap tidak ada buah yang dikeluarkan. Seharusnya pohon itu ditebang tetapi Yesus masih mengupayakan untuk memberitakan Kabar Baik Kerajaan Allah, mengajar kebenaran, memberikan pelayanan yang terbaik dengan harapan.....

Melakukan:

Bersyukur masih ada kesempatan, banyak sarana anugerah yang akan membuat aku berbuah, aku bertekad agar hidupku.....



Kitab Injil Lukas 8 – 13

Pasal 8:4 dicatat oleh Lukas orang banyak dalam jumlah besar berkumpul dan orang-orang dari kota ke kota datang kepada Yesus.

Pembaca dapat memaknai bahwa penjangkauan Kabar Injil Kerajaan Allah sudah meluas dan menembus beragam strata ekonomi dan sosial (**ay.8:1-3**).

Yesus mulai mengadakan “pemisahan” saat di mengajar. Ia mengajar dengan perumpamaan karena di antara banyak orang ada : (**ay.8:4-21**)

- ♥ Kelompok Pengemar.
- ♥ Kelompok Pendengar.
- ♥ Kelompok Pengikut kemana saja Ia pergi.
- ♥ Kelompok Pemuridan – yang sedang dibimbing dalam pertumbuhan mereka.

Setelah Yesus mengajar murid-murid, Ia melanjutkan perjalanan-Nya dengan fokus pada 12 murid :

- ✎ Yesus menyatakan kuasa-Nya (**ay.8:22-56**)
- ✎ Yesus mengutus 12 murid dan mulai mengajarkan tentang KeMesiasan Diri-Nya dan syarat menjadi murid dan pengajaran tentang penderitaan-Nya. Pemberitahuan yang tidak dapat dimengerti jelas oleh murid-murid, bahkan ditanggapi baik 12 murid atau murid lain dengan beda pandang (**ay.9:1-62**).
- ✎ Yesus sudah mulai melakukan perjalanan di bulan-bulan terakhir menuju Yerusalem (**ay. Luk.9:51**). Yesus tetap memberitahkan Injil Kerajaan Surga, mengajar dan mengutus 70 murid yang lain (**ay.10:1-24**). Pengajaran-pengajaran yang diajarkan untuk menumbuhkan spiritualitas, integritas, kualitas dengan teguh hadapi realita situasi dan kondisi yang ada (**ay.10:25 – 13:9**).
- ✎ Perjalanan Yesus dan murid-murid dari Galilea, ke Kaisarea Filipi, kembali ke Kapernaum, lanjut menuju ke Yerusalem adalah untuk mengemban misi Anak Manusia sampai tuntas. **Aku memahami:**
 - ✚ Yesus, Anak Manusia, Tuhan (+/- 107 kali Lukas menulis “Kurios”), adalah
 - ✚ Yesus juga disapa Rabi/Guru, sebab Ia sedang mengajar. Yesus sedang mempersiapkan murid-murid untuk menjadi rasul-rasul. Bagaimana Yesus mempersiapkan mereka?

♥ **Baca Gali Kitab Lukas, sebagai murid masa kini, apa aku belajar ?**

♥ **Untuk menolong orang lain menjadi murid, apa aku akan lakukan?**

Melanjutkan membaca buku **Spiritual Check Up**
Donald S. Whitney.

Diterbitkan PT Gloria Usaha Mulia.

♥
**April-Mei 2025 : Bab 3 : Pertanyaan refleksi :
Apakah Anda makin banyak mengasihi?**

Tuhan Yesus mengatakan bahwa kasih adalah tanda paling nyata dari seorang kristiani (**Yoh.13:34-35**). Paulus menuliskan bahwa pertumbuhan yang istimewa bagi umat Kristiani adalah kasih (**1 Kor.13:1-13**). Kasih yang seperti apa? Kasih yang bertumbuh di dalam Yesus tidak hanya mengucapkan perkataan kasih tetapi melakukan perbuatan kasih seperti yang dilakukan Tuhan Yesus.

Orang yang bertumbuh dalam kasih akan menunjukkan pertumbuhan, setidaknya dalam tiga hal :

- ♥ Kasih bagi sesama orang kristiani makin kuat.
- ♥ Kasih bagi yang terhilang, kasih untuk memimpin kepada Kristus.
- ♥ Kasih bagi keluarga Anda.
- ☛ Ambillah inisiatif untuk menyatakan kasih terutama ketika kecil kemungkinannya kasih Anda akan mendapatkan balasan.

**Mei-Juni 2025 : Bab 4 : Pertanyaan refleksi:
Apakah anda makin peka teradap kehadiran Tuhan?**

Kapan Anda terakhir kali berpikir :”Tuhan hadir di sini?”

- ♥ Seringlah mengunjungi tempat di mana Tuhan telah menyatakan diri secara jelas : ALKITAB. Dengarlah suara Tuhan yang berbicara. Berbicaralah dalam DOA.
- ♥ Teguhkan bahwa Tuhan adalah Imanuel, Maha Hadir (**Matius 28:28**). Dan nikmati kehadiran-Nya dalam keseharian Anda.